



**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN
STRUKTUR MODAL TERHADAP *EARNINGS
RESPONSE COEFFICIENT* (Studi Kasus Pada
Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Akuntansi*

Oleh

**SYAFITRI I MANURUNG
NIM 17 402 00113**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN
STRUKTUR MODAL TERHADAP *EARNINGS
RESPONSE COEFFICIENT* (Studi Kasus Pada
Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi*

Oleh

**SYAFITRI I MANURUNG
NIM. 17 402 00113**

PEMBIMBING I

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd, M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

PEMBIMBING II

Zulaini Matondang, S.Pd, M.Si
NIDN. 20 17058302

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022

Hal : LampiranSkripsi
a.n. SYAFITRI I MANURUNG
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidempuan, 24 Juli 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
Di-
-Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. SYAFITRI I MANURUNG yang berjudul **"Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap *Earnings Response Coefficient* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)"** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawab-kan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd, M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

PEMBIMBING II



Zulaika Matondang, S.Pd, M.Si
NIDN. 2017058302

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SYAFITRI I MANURUNG
NIM : 17 402 00113
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi: Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap *Earnings Response Coefficient* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 26 Juli 2022

Saya yang Menyatakan,



METERAL TEMPEL
38AJX875797306

SYAFITRI I MANURUNG
NIM. 17 402 00113

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SYAFITRI I MANURUNG

NIM : 17 402 00113

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap *Earnings Response Coefficient* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI) ”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 26 Juli 2022

Yang menyatakan,



SYAFITRI I MANURUNG
NIM. 17 402 00113



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel (0634) 22080 Fax (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : SYAFITRI I MANURUNG
NIM : 17 402 00113
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP *EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)

Ketua

Dr. Darwis Harahap, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Sekretaris

Rini Hayati Lubis, MP
NIP. 19870413 201903 2 011

Anggota

Dr. Darwis Harahap, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Rini Hayati Lubis, MP
NIP. 19870413 201903 2 011

Ja'far Nasution, M.E.I
NIDN. 2004088205

Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 2028048201

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 06 Desember 2022
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/75,25 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP *EANINRGS RESPONSE COEFFICIENT* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)
NAMA : SYAFITRI I MANURUNG
NIM : 17 402 00113

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 28 Januari 2023
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Syafitri I Manurung

Nim : 17 402 00113

Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap *Earnings Response Coefficient* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI).

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI. Fenomena dalam penelitian ini ialah adanya fluktuasi pada ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap *earnings response coefficient* dalam kurun tahun 2016-2020 pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Dimana teori menyatakan jika ukuran perusahaan meningkat maka *ERC* nya juga memiliki kualitas yang baik tetapi yang terjadi sebaliknya, dan jika struktur modal nya menurun akan berdampak positif terhadap *ERC* tetapi yang terjadi sebaliknya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap *earnings response coefficient* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap *earnings response coefficient* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori ukuran perusahaan, struktur modal dan *earnings response coefficient*. Teori yang dibahas peneliti berkaitan dengan bidang ilmu Akuntansi dan Keuangan. Pendekatan teori ini juga berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu ukuran perusahaan, struktur modal dan *earnings response coefficient* serta pendukung teori lainnya.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis data panel. Adapun analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji pemilihan model data panel, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dengan pengolahan data menggunakan *software eviews* versi 9.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *ERC* dimana hasil analisis data menunjukkan nilai $\text{prob} > 0,05$ ($0,8236 > 0,05$) pada perusahaan manufaktur. Struktur modal secara parsial berpengaruh terhadap *ERC* dimana hasil analisis data menunjukkan nilai $\text{prob} < 0,05$ ($0,0012 < 0,005$) pada perusahaan manufaktur. Secara simultan ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh terhadap *ERC* dimana hasil analisis data menunjukkan nilai $\text{prob} < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Dan besarnya koefisien determinasi 86,82% mampu menjelaskan ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh terhadap *ERC*.

Kata Kunci : *Earnings Response Coefficient*, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan

KATA PENGANTAR



Assalaamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap *Earnings Response Coefficient* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)”** Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Replita M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Ibu Rini Hayati Lubis, M.P., selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah. Serta seluruh civitas Akademika UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd, M.M., selaku Pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang, S.Pd, M.Si., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.

7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Ismail Manurung dan Ibunda Nurliana beserta kelima saudara peneliti yakni Arief Prawira Manurung, Triyana Ismayanti Manurung, Anggi Pratiwi Manurung, Syifa Malika Putri Manurung dan Syila Fariza Mufia Manurung yang paling berjasa dan paling berharga dalam hidup peneliti, serta telah menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat sekolah dasar sampai kuliah di UIN SYAHADA Padangsidempuan. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Untuk sahabat peneliti Sa'adah Ashwani S.E, Nurul Wahyu S.E serta teman-teman yang tidak dapat peneliti ucapkan namanya satu-persatu yang telah membantu dan memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017 khususnya Program Studi Ekonomi Syariah (Akuntansi dan Keuangan-1) dan rekan-rekan Asrama Putri UIN SYAHADA Padangsidempuan khususnya Asrama D&E yang telah berjuang bersama-sama untuk meraih gelar S.E (Sarjana Ekonomi), semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
10. Teman-teman KKL-DR di Desa Padang Sari Kecamatan Tinggi Raja dan tak lupa juga teman-teman Magang Mandiri di Kecamatan Bandar Pasir Mandoge terima kasih atas saran dan doa yang diberikan.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Juli 2022
Peneliti

SYAFITRI I MANURUNG
NIM: 17 402 00113

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	šad	š	Es (dengantitikdibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em




ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dommah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

HarkatdanHuruf	Nama	HurufdanTanda	Nama
ي.....ا.....	<i>fathah dan alifata uya</i>	ā	a dan garis atas

ى...،،	<i>Kasrah</i> danya	ī	i dan garis di bawah
و...'	<i>ḍommah</i> danwau	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tsaydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

A. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

B. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL/SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah	12
D. Definisi Operasional Variabel	13
E. Rumusan Masalah.....	15
F. Tujuan Penelitian	15
G. Kegunaan Penelitian	16
H. Sistematika Pembahasan.....	17

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	18
1. <i>Earnings Response Coefficient</i>	18
a. Pengertian <i>Earnings Response Coefficient</i>	18
b. Pengukuran <i>Earnings Response Coefficient</i>	19
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Earnings Response</i> <i>Coefficient</i>	21
2. Ukuran Perusahaan	22
a. Pengertian Ukuran Perusahaan	22
b. Jenis-jenis Ukuran Perusahaan	23
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ukuran Perusahaan	25
d. Manfaat dan Tujuan Ukuran Perusahaan.....	25
3. Struktur Modal.....	26
a. Pengertian Struktur Modal.....	26
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal	27
c. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Struktur Modal	28
4. Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Earnings Response</i> <i>Coefficient</i>	30
5. Hubungan Struktur Modal Terhadap <i>Earnings Response</i> <i>Coefficient</i>	31
B. Penelitian Terdahulu.....	32
C. Kerangka Pikir.....	37
D. Hipotesis	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
B. Jenis Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel.....	41
1. Populasi	41
2. Sampel.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data	44
1. Studi Kepustakaan.....	45
2. Studi Dokumentasi	45
E. Analisis Data.....	46
1. Uji Statistik Deskriptif	47
2. Uji Normalitas	47
3. Model Data Panel	48
a. Uji <i>Pooled Least Squares</i>	48
b. Uji <i>Fixed Effect Model</i>	48
c. Uji <i>Random Effect Model</i>	48
4. Pemilihan Model Data Panel	49
a. Uji <i>Chow</i>	49
b. Uji <i>Hausman</i>	49
c. Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	50
5. Uji Asumsi Klasik	50
a. Uji Multikolinieritas	50
b. Uji Auktokorelasi.....	51
6. Uji Hipotesis	52
a. Uji Parsial (Uji t).....	52
b. Uji Simultan (Uji F).....	52
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	53
7. Uji Regresi Linear Berganda.....	53

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	54
1. PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	54
2. PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	57
3. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	58
4. PT Indofood Sukses Makmur Tbk	60
5. PT Mayora Indah Tbk	61
6. PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	61
7. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	63
8. PT Sekar Bumi Tbk	64
9. PT Sekar Laut Tbk.....	64
10. PT Siantar Top Tbk.....	66
B. Deskripsi Data Penelitian	67
C. Hasil Analisis Data Penelitian	73
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	73
2. Uji Normalitas	74
3. Model Data Panel	77

a. Uji <i>Common Effect</i>	77
b. Uji <i>Fixed Effect</i>	77
c. Uji <i>Random Effect</i>	78
4. Pemilihan Model Data Panel.....	80
a. Uji <i>Chow (common effect vs fixed effect)</i>	80
b. Uji <i>Hausman (random effect vs fixed effect)</i>	81
Uji <i>Fixed Effect</i> menggunakan variabel <i>dummy</i>	83
5. Uji Asumsi Klasik.....	84
a. Uji Multikolinieritas.....	84
b. Uji Auktokorelasi.....	85
6. Uji Hipotesis.....	86
a. Uji Parsial (Uji t).....	86
b. Uji Simultan (Uji F).....	87
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	88
7. Uji Regresi Linear Berganda.....	88
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	90
D. Keterbatasan Penelitian.....	93

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1Perkembangan <i>Earnings Response Coeficient</i> Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman (yang terdaftar di BEI periode 2016-2020).....	4
Tabel I.2Perkembangan Ukuran Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman (yang terdaftar di BEI periode 2016-2020)	6
Tabel I.3Perkembangan Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman (yang terdaftar di BEI periode 2016-2020).....	9
Tabel I.4Definisi Operasional Variabel	13
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel III.1Populasi Penelitian.....	41
Tabel III.2Sampel Penelitian.....	44
Tabel IV.1 <i>Earnings Response Coeficient</i> Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan danMinuman (yang terdaftar di BEI periode 2016-2020).....	68
Tabel IV.2 Ukuran Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman (yang terdaftar di BEI periode 2016-2020)	70
Tabel IV.3 Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman (yang terdaftar di BEI periode 2016-2020)	72
Tabel IV.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	73
Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas (<i>earnings response coefficient</i>).....	75
Tabel IV.6 Hasil Uji Normalitas (ukuran perusahaan)	75
Tabel IV.7Hasil Uji Normalitas (struktur modal)	76
Tabel IV.8 Hasil Uji Model <i>Common Effect</i>	77
Tabel IV.9Hasil Uji Model <i>Fixed Effect</i>	78
Tabel IV.10Hasil Uji Model <i>Random Effect</i>	79
Tabel IV.11 Hasil Uji <i>Chow</i>	80
Tabel IV.12 Hasil Uji <i>Hausman</i>	82
Tabel IV.13Hasil Uji Fixed Effect menggunakan variabel <i>dummy</i>	83
Tabel IV.14 Hasil Uji Multikolinearitas	84
Tabel IV.15Hasil Uji Autokorelasi	85

Tabel IV.16 Hasil Uji Parsial (uji t)	86
Tabel IV.17 Hasil Uji Simultan (uji F)	87
Tabel IV.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	88
Tabel IV.19 Analisis Regresi Linear Berganda (estimasi terpilih model <i>fixed effect</i>)	89

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan utama didirikannya perusahaan ialah untuk memperoleh sebuah keuntungan. Keuntungan di dalam perusahaan diperoleh dari suatu laba yang dihasilkan dari penjualan produk atau jasa dalam perusahaan yang didirikan. Dengan persaingan pasar yang ketat, perusahaan harus lebih cermat lagi di dalam mengatur laba perusahaan, baik itu perusahaan jasa, dagang, ataupun manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah suatu cabang industri yang mengaplikasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja serta bahan pembantu untuk mengubah bahan mentah menjadi barang jadi yang siap untuk dijual dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.

Perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi pada subsektor makanan dan minuman. Perusahaan manufaktur adalah jenis dari suatu badan usaha. Perusahaan manufaktur berbeda dengan perusahaan lainnya pada hal peralatan, penggunaan mesin dan tenaga kerja. Menurut Heizer “perusahaan manufaktur merupakan sebuah perusahaan yang membuat sesuatu dengan tangan atau mesin untuk dapat menghasilkan suatu barang”.¹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan manufaktur adalah suatu badan usaha yang kegiatannya mengolah suatu bahan baku mentah atau bahan setengah jadi menjadi bahan jadi yang siap

¹Triana Zuhrotun Aulia, dkk, *Konsep dan Implementasi Akuntansi Comprehensive* (Cirebon: Penerbit Insana, 2021), hlm.170.

untuk dipasarkan kepada para distributor, yang mana kita ketahui sekarang dari tahun ke tahun tingkat barang konsumsi semakin meningkat, dan itu mengakibatkan semakin banyaknya permintaan barang konsumsi dari masyarakat salah satunya pada bagian konsumsi makanan dan minuman. Dengan banyaknya permintaan barang konsumsi, ini juga merupakan salah satu peluang perusahaan untuk memperoleh laba.

Adapun jika di dalam perusahaan tersebut memperoleh laba, maka itu juga bertujuan untuk menarik perhatian para investor untuk menanamkan modal nya pada perusahaan tersebut. Perusahaan yang menghasilkan laba, dapat dilihat dari informasi laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan ialah media dalam suatu perusahaan untuk memperlihatkan atau memberikan informasi penting kepada publik, khususnya bagi para investor dan kreditur. Salah satu unsur dalam laporan keuangan yang sangat penting dan paling banyak diperhatikan ialah informasi yang terdapat pada laporan laba rugi, yaitu laporan yang memperlihatkan informasi mengenai laba (*earnings*) yang telah dicapai oleh perusahaan dalam periode tersebut. Laporan keuangan di dalam perusahaan merupakan kegiatan akhir dari akuntansi (siklus kegiatan) yang berguna untuk mengetahui kondisi keuangan dari kegiatan operasi yang dilakukan perusahaan tersebut. Informasi keuangan ini tentunya penting bagi pihak internal maupun eksternal.²

²Arif Sugiono dan Edi Untung, *Analisa Laporan Keuangan* (Jakarta: Grasindo, 2016), hlm.1.

Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No.1 menyatakan bahwa laba memiliki manfaat untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka waktu yang panjang, memprediksi laba dan menaksir resiko dalam investasi atau kredit. Informasi laba sangat penting dalam laporan keuangan perusahaan.³ *Financial statement entitas* secara umum terdiri dari *neraca income statement*, *laporan cash flows* dan catatan tambahan (*footnotes*) ialah untuk menilai *financial condition*, tingkat keuntungan (*profitability*), dan perputaran kas secara keseluruhan, sehingga para investor dan kreditur memahami situasi kondisi keuangan pada perusahaan.⁴

Perusahaan yang memiliki laba yang tinggi tentu akan menggembirakan pihak investor yang menanamkan modalnya karena ia akan mendapatkan dividen atas tiap kepemilikan saham yang dimilikinya. Demikian pula dengan pihak kreditur, ia akan merasa yakin bahwasannya ia akan menerima pendapatan bunga dan pengembalian pokok pinjaman yang telah diberikan kepada pihak perusahaan. Untuk mengetahui kualitas laba yang baik dapat diukur dengan menggunakan *earnings response coefficient*, yaitu bentuk pengukuran informasi kualitas dalam laba. *Earnings response coefficient* ialah respon pasar atau informasi laba yang dilaporkan ke publik yang ditunjukkan dengan adanya perubahan harga sekuritas. Kuatnya respon pasar menandakan tingginya *earnings response coefficient (ERC)* yang dapat diartikan bahwa informasi laba yang dilaporkan ke publik memiliki kualitas

³Nana Nofianti, "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Koefisien Respon Laba," *Jurnal Etikonomi*, Vol.13, No.2 (2014): hlm.119.

⁴Kariyoto, *Analisa Laporan Keuangan* (Malang: UB Media, 2017), hlm.10.

yang baik tinggi atau rendahnya nilai *ERC*. Semakin besar respon positif yang diterima oleh suatu perusahaan akan mampu meningkatkan nilai *ERC* namun apabila respon yang di dapat sebaliknya maka akan dapat menurunkan nilai *ERC*.⁵

Tabel I. 1
Perkembangan *Earnings Response Coefficient* Perusahaan Manufaktur
Sektor Industri Barang Konsumsi Pada Subsektor Makanan dan
Minuman (yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020)
(Jutaan Rupiah)

Nama Perusahaan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
PT Tiga Pilar SejahteraFood Tbk	0,002	(0,002)	(0,015)	0,001	0,001
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	417,96	179,80	155,08	360,65	360,66
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0,29	0,28	0,28	0,28	0,27
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	0,59	0,58	0,56	0,66	0,68
PT Mayora Indah Tbk	58,89	69,15	47,86	47,88	47,90
PT Prasadna Aneka Niaga Tbk	22,45	22,18	32,17	17,79	17,85
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	52,41	20,78	19,52	36,27	36,25
PT Sekar Bumi Tbk	23,83	14,85	9,15	0,54	0,53
PT Sekar Laut Tbk	29,58	32,92	45,80	64,41	64,40
PT Siantar Top Tbk	131,62	163,24	192,76	364,67	364,90

Sumber: <http://www.idx.co.id>

Berdasarkan tabel I.1 di atas dapat dilihat bahwa setiap tahun nya kualitas laba yang dimiliki oleh perusahaan mengalami naik turun. Kualitas laba memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan pengukuran *ERC* pada suatu perusahaan, yang mana apabila setiap tahunnya perusahaan memiliki keuntungan yang meningkat maka pengukuran *ERC* nya juga akan

⁵Rina Hariati, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Pertumbuhan Laba Terhadap *Earnings Response Coefficient*," (Skripsi, STIEP 2017), hlm. 2.

sangat baik, begitu juga sebaliknya apabila suatu perusahaan memiliki kerugian yang meningkat maka pengukuran *ERC* nya juga akan sangat buruk. Scott menyatakan bahwa “*Earnings Response Coefficient (ERC)* adalah ukuran besaran *abnormal return* suatu saham sebagai respon terhadap komponen laba *abnormal (unexpected earnings)* yang dilaporkan oleh perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut” sedangkan Cho dan Jung mendefinisikan “koefisien respon laba ialah sebagai efek setiap dolar *unexpected earning* terhadap return saham, dan biasanya diukur dengan *slope koefisien* dalam regresi *abnormal return* saham dan *unexpected earning*”. *Earning response coefficient* berguna dalam analisis investor dalam model penilaian untuk menentukan reaksi pasar atas informasi laba perusahaan. Ada beberapa faktor yang memengaruhi *earning response coefficient*, dan dua faktor diantaranya adalah ukuran perusahaan dan struktur modal.

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tingkat *stock return* perusahaan tersebut. Semakin besar perusahaan maka tingkat *stock return* akan semakin besar, demikian sebaliknya. Perusahaan besar tersedia banyak informasi akuntansi sepanjang tahun. Informasi tersebut digunakan oleh para investor sebagai alat untuk menginterpretasikan laporan keuangan dengan lebih baik, sehingga dapat dijadikan alat untuk memprediksi arus kas. Informasi laba akan merespon positif oleh investor pada saat pengumuman laba. Ukuran perusahaan dan *earnings response coefficient* memiliki hubungan yang positif. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar respon pasar terhadap informasi laba (*earnings response coefficient*).

Menilai kinerja perusahaan perlu adanya pengetahuan terkait bagaimana profil perusahaan, prospek perusahaan dimasa depan, jumlah dari aset dan hutang yang dimiliki dan lainnya. Faktor profil perusahaan dapat berkaitan dengan bagaimana ukuran perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan merupakan skala dalam pengkategorian besar atau kecilnya perusahaan yang diperoleh melalui total aset, nilai pasar saham dan lain-lain. Pada dasarnya perusahaan terbagi menjadi perusahaan besar dan perusahaan kecil. Besar kecilnya perusahaan dianggap memiliki pengaruh terhadap kemampuan dalam menanggung resiko yang terjadi. Perusahaan besar dinilai memiliki potensi risiko yang rendah daripada perusahaan kecil hal ini disebabkan perusahaan besar memiliki kontrol yang baik dalam menghadapi persaingan ekonomi. Dimana ukuran perusahaan dapat dilihat dari beberapa hal seperti aset perusahaan.⁶

Tabel I. 2
Perkembangan Ukuran Perusahaan Manufaktur Sektor Industri
Barang Konsumsi Pada Subsektor Makanan dan Minuman
(yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020)
(Jutaan Rupiah)

Nama Perusahaan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	29,85	28,31	28,22	28,25	28,32
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	27,98	27,96	27,78	27,96	28,07
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	30,99	31,08	31,16	32,19	25,36
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	32,03	32,10	32,20	32,19	25,81
PT Mayora Indah Tbk	30,18	30,33	30,49	30,57	30,61
PT Prasadna Aneka Niaga Tbk	27,20	27,26	27,27	27,36	27,36
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	28,70	29,14	29,11	29,17	29,12

⁶*Kajian Riset Akuntansi* (Jakarta: Grasindo, 2017), hlm. 11.

PT Sekar Bumi Tbk	27,63	28,11	28,20	28,23	28,20
PT Sekar Laut Tbk	27,06	27,17	27,33	27,39	27,37
PT Siantar Top Tbk	28,47	28,48	28,59	28,68	28,86

Sumber: <http://www.idx.co.id>

Berdasarkan tabel I.2 diatas dapat kita lihat pada perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dari tahun 2016-2019 mengalami peningkatan yang baik, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan, sedangkan data pada *ERC* nya dari tahun 2016-2020 mengalami penurunan, begitu juga pada PT Mayora Indah Tbk dari tahun 2016-2020 mengalami peningkatan sedangkan data pada *ERC* nya mengalami penurunan, pada PT Prsidna Aneka Niaga Tbk juga mengalami peningkatan yang baik dari tahun 2016-2020 sedangkan data *ERC* nya mengalami penurunan di tahun 2019 dan tahun 2020, pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk mengalami peningkatan yang baik dari tahun 2016-2019 dan mengalami penurunan di tahun 2020 berbeda dengan data *ERC* nya pada tahun 2016 menunjukkan nilai yang baik dan mengalami penurunan pada tahun 2017-2020, dan pada PT Sekar Bumi Tbk mengalami peningkatan yang baik dari tahun 2016-2020 sedangkan data *ERC* nya mengalami penurunan yang sangat buruk dari tahun 2016-2020. Jadi, dari data diatas dapat dilihat bahwa berbanding balik dengan teori yang mengatakan bahwa apabila setiap perusahaan memiliki tingkat ukuran perusahaan yang meningkat setiap tahunnya maka *earnings response coefficient* nya juga memiliki kualitas yang baik, sedangkan dari data diatas dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan nya baik setiap tahun nya tetapi *earningsresponse coefficient* nya buruk.

Bagi seorang investor yang akan melakukan investasi, pasti mereka memperhatikan besarnya jumlah aset dan hutang yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri. Struktur modal ini sendiri diartikan sebagai perbandingan antara pemakaian modal yang mana terdiri dari utang jangka panjang, utang jangka pendek, dan modal sendiri. Struktur modal ini gambaran hubungan antara utang dengan ekuitas, dan merupakan keputusan penting yang berhubungan dengan *return* dan berdampak pada *krusial* terhadap nilai perusahaan itu sendiri. Besarnya suatu struktur modal dalam perusahaan tergantung dari sumber danayang banyak didapat dari pihak dalam perusahaan ataupun pihak luar perusahaan.⁷

Perusahaan yang memiliki struktur modal yang besar artinya perusahaan tersebut dalam kondisi kurang baik karena perusahaan menggunakan hutang yang besar sebagai sumber pendanaan dibandingkan menggunakan modal sendiri.⁸ Maka keadaan seperti ini dapat mempengaruhi rendahnya respon pasar dan akan berpengaruh terhadap nilai dari *earnings response coefficient* yang mana apabila struktur modal nya menurun akan berdampak positif pada *ERC* begitu juga sebaliknya apabila struktur modal nya meningkat akan berdampak negatif terhadap *ERC*.

⁷Anggelita Prichilia Tijow, dkk, "Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Vol.13, No.3 (2018): hlm. 477.

⁸Khoerul Umam Sandi, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Earnings Response Coefficient," *Jurnal Accounting Analysis Journal*, Vol. 2, No.3 (2013): hlm. 339.

Tabel I. 3
Perkembangan Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Industri
Barang Konsumsi Pada Subsektor Makanan dan Minuman (yang
terdaftar di BEI Periode 2016-2020)
(Jutaan Rupiah)

Nama Perusahaan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	0,53	2,68	2,89	1,88	0,58
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	0,37	0,35	0,16	0,18	0,19
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0,35	0,35	0,33	0,43	0,51
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	0,46	0,46	0,48	0,43	0,55
PT Mayora Indah Tbk	0,51	0,50	0,51	0,47	0,43
PT Prasadna Aneka Niaga Tbk	0,51	0,50	0,65	0,76	0,84
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	0,05	0,38	0,83	0,33	0,27
PT Sekar Bumi Tbk	0,63	0,36	0,41	0,43	0,45
PT Sekar Laut Tbk	0,47	0,51	0,54	0,51	0,47
PT Siantar Top Tbk	0,05	0,40	0,37	0,25	0,22

Sumber: <http://www.idx.co.id>

Berdasarkan tabel I.3 di atas tampak pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pada tahun 2017 dan 2018 mengalami peningkatan sedangkan *ERC* nya mengalami penurunan, pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk mengalami penurunan sedangkan *ERC* nya mengalami peningkatan, PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2019 mengalami penurunan dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan kembali sedangkan *ERC* nya mengalami peningkatan dari tahun 2016-2020, PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2017 mengalami penurunan tetapi *ERC* nya mengalami peningkatan, sedangkan di tahun 2018 mengalami peningkatan tetapi *ERC* nya mengalami penurunan, PT Prasadna Aneka Niaga Tbk pada tahun 2018, 2019 dan 2020 mengalami peningkatan yang baik sedangkan *ERC* nya mengalami

penurunan, PT Sekar Bumi Tbk pada tahun 2018, 2019 dan 2020 mengalami peningkatan sedangkan *ERC* nya mengalami penurunan, PT Siantar Top mengalami peningkatan pada tahun 2017 dan mengalami penurunan pada tahun 2018 dan 2019 sedangkan *ERC* nya dari tahun 2016-2019 mengalami peningkatan. Setiap perusahaan cenderung memiliki struktur modal yang menurun setiap tahunnya, maka dapat disimpulkan apabila struktur modal nya menurun maka akan dapat berdampak positif terhadap *earnings response coefficient* begitu juga sebaliknya apabila struktur modal dalam perusahaan meningkat setiap tahun nya maka akan berpengaruh negatif pada *earnings response coefficient*.

Penelitian tentang *earnings response coefficient* telah banyak dilakukan, tetapi hasilnya masih belum konsisten. Diantaranya adalah hasil penelitian Cho dan Jung serta Chaney dan Jeter yang mendukung adanya hubungan positif antara koefisien respon laba dan ukuran perusahaan. Hasil ini berbeda dengan Atiase serta Collins dan Kothari yang menyimpulkan hubungan negatif antara ukuran perusahaan dan koefisien respon laba.

Penelitian Amin Cahyowati tentang pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap *ERC*, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*, dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*.⁹

Berbeda dengan penelitian dari Frisilya dan Agustin yang menyatakan

⁹Amin Cahyowati, "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Earnings Response Coefficient," *Jurnal Universitas Islam Malang*, hlm.103.

bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *earnings response coefficient*.¹⁰

Pada penelitian Rini Hariati diperoleh hasil bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*.¹¹ Sedangkan pada penelitian Sonya Romasari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.¹² Dan pada penelitian Diko dan Dini diperoleh hasil penelitiannya bahwa ukuran perusahaan dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*.¹³

Adanya masalah terkait ketidakkonsistenan beberapa hasil penelitian tersebut mendorong peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, **“Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap *Earnings Response Coefficient* (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI)”**.

¹⁰Frisilya Lasmida dan Agustin Ekadjaja, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Earnings Response Coefficient Perusahaan Jasa,” *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, Vol. 2, No. 1 (2020): hlm.1706.

¹¹Rina Hariati, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Pertumbuhan Laba Terhadap Earnings Response Coefficient,” hlm.13.

¹²Sonya Rosmawati, “Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba,” (Skripsi, Universitas Negeri Padang 2013), hlm. 21.

¹³Diko Rizki Fajar dan Dini Wahjoe Hapsari, “Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Earnings Response Coefficient,” *Jurnal e-Proceeding of Management*, Vol. 13, No. 2 (2016): hlm.1721.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Tidak terjadinya peningkatan *earnings response coefficient* pada perusahaan manufaktur ditahun 2016-2018 akan tetapi terjadinya peningkatan pada ukuran perusahaan.
2. Terjadinya peningkatan *earnings response coefficient* pada perusahaan manufaktur di tahun 2019 dan tidak diikuti dengan peningkatan ukuran perusahaan.
3. Terjadinya penurunan *earnings response coefficient* pada perusahaan manufaktur ditahun 2018 tetapi terjadinya peningkatan struktur modal pada tahun yang bersangkutan.
4. Terjadinya penurunan struktur modal pada perusahaan manufaktur di tahun 2019 diikuti dengan peningkatan *earnings response coefficient*.
5. Terjadinya penurunan *earnings response coefficient* pada perusahaan manufaktur ditahun 2020 diikuti dengan penurunan struktur modal.
6. Tidak adanya kekonsistenan hasil penelitian sebelumnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, terdapat beberapa masalah di dalam penelitian ini. Karena keterbatasan ekonomi serta waktu, dan untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka peneliti membatasi masalah hanya pada apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan dan

struktur modal terhadap *earnings response coefficient* (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020).

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang diberikan secara tegas terhadap variabel yang menjadi bagian dari faktor-faktor yang akan diukur ataupun definisi yang diberikan kepada suatu variabel secara operasional dengan karakteristik yang akan diamati.¹⁴

Tabel I. 4

Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Pengukuran Variabel	Skala
<i>Earnings Response Coefficient</i> (Y)	<i>Earnings response coefficient</i> merupakan suatu reaksi yang datang dari pengumuman laba perusahaan, reaksi ini ditunjukkan dengan adanya perubahan saham. ¹⁵ <i>Earnings Response Coefficient</i> dalam penelitian ini ialah perbandingan antara laba bersih dengan harga lembar saham perusahaan manufaktur periode 2016-2020.	$AR_{it} = R_{it} - RM_{it}$ $UE_{it} = \frac{Eps_{it} - Eps_{it-1}}{P_{it-1}}$	Rasio
Ukuran	Ukuran perusahaan	Ln(Total Aset)	Rasio

¹⁴Febri Endra, *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)* (Surabaya: Zifatama Jawara, 2017), hlm.123.

¹⁵Budi Gautama Siregar, "Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (Ekonomi, Lingkungan Dan Sosial) Terhadap Earning Response Coefficient Pada Perusahaan Manufaktur dalam ISSI 2012-2016," *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, Vol. 4, No. 1 (2018): hlm.100.

Perusahaan (X ₁)	merupakan skala yang mengelompokan besar kecilnya suatu perusahaan yang bersangkutan diperoleh melalui keseluruhan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut. ¹⁶ Ukuran perusahaan dalam penelitian ini ialah keseluruhan jumlah aktiva pada perusahaan manufaktur periode 2016-2020.		
Struktur Modal (X ₂)	Struktur modal merupakan penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud untuk meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. ¹⁷ Struktur modal dalam penelitian ini ialah perbandingan antara sejumlah aset dan hutang pada perusahaan manufaktur periode 2016-2020.	<u>Total Liabilitas</u> Total Aset	Rasio

¹⁶Hery, *Kajian Riset Akuntansi*, hlm. 3.

¹⁷Nana Nofianti, "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Koefisien Respon Laba," hlm.130.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap *earnings response coefficient* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
2. Apakah ada pengaruh struktur modal terhadap *earnings response coefficient* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
3. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap *earnings response coefficient* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

F. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *earnings response coefficient* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap *earnings response coefficient* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap *earnings response coefficient* pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2016-2020.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan bagi peneliti mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam perusahaan, apalagi mengenai *earnings response coefficient* di dalam suatu perusahaan.

2. Bagi UIN SYAHADA Padangsidempuan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta menjadi bahan referensi bagi mahasiswa UIN SYUHADA Padangsidempuan yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai topik permasalahan dalam penelitian ini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan atau masukan bagi peneliti selanjutnya serta dapat mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap *earnings response coefficient* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

H. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah pada ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap *earnings response coefficient*, identifikasi masalah pada ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap *earnings response coefficient*, batasan masalah pada ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap *earnings response coefficient*, definisi operasional variabel ukuran perusahaan, struktur modal dan *earnings response coefficient*, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, yang membahas tentang kerangka teori mengenai ukuran perusahaan, struktur modal dan *earnings response coefficient*, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis yang dikemukakan peneliti.

Bab III Metode Penelitian, yang membahas tentang metode penelitian, didalamnya memuat lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, sampel dan populasi, teknik pengumpulan data seperti studi kepustakaan dan dokumentasi, serta analisis data yang dikemukakan peneliti.

Bab IV Hasil Penelitian, yang membahas tentang keseluruhan isi skripsi yang memuat temuan penelitian dan merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

Bab V Penutup meliputi kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Earnings Response Coefficient*

a. Pengertian *Earnings Response Coefficient*

Menurut Scott dan Murwaningsari, *earnings response coefficient* ialah ukuran besaran *abnormal return* suatu saham sebagai respon terhadap komponen laba abnormal (*unexpected earnings*) yang dilaporkan oleh perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut.¹

Menurut Made Vina Christhina Dewi, *earnings response coefficient* ialah salah satu proksi dari kualitas laba yang bermanfaat dalam analisis fundamental oleh investor dan bertujuan dalam penilaian untuk menentukan reaksi pasar atas informasi laba perusahaan.²

Menurut Ratna Wijayanti Daniar Paramita, *earnings response coefficient* diartikan sebagai ukuran atas besarnya kualitas laba akuntansi yang diukur dengan slope koefisien regresi *cumulative abnormal returns* saham, *unexpected earnings* dan *cash flow operasional*.³

¹Yunita Nursopiatin dan Widyasari, "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Earnings Response Coefficient," *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, Vol. 2, No. 1 (2020): hlm.147.

²Made Vina Christhina Dewi dan Sri Rahayu, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Persitensi Laba terhadap Earnings Response Coefficient pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri," *Jurnal e-Proceeding of Management*, Vol. 5, No. 3 (2018): hlm. 3659.

³Ratna Wijayanti Daniar Paramita, *Accounting Earnings Response Coefficient* (Jawa Barat: Widya Gama Press, 2020), hlm. 90.

Menurut Bambang Subroto, *earnings response coefficient* adalah pengaruh dari satu *dollar* laba kejutan terhadap imbalan dari saham, dan pada umumnya diukur sebagai suatu *slope coefficient* dalam regresi antara imbalan saham tidak normal dengan laba tidak normal.⁴

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *earnings response coefficient* ialah suatu metode atau pengukuran yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengetahui koefisien respon laba, harga saham dan lain sebagainya dengan tujuan untuk menarik para investor ataupun kreditur dengan menyajikan laporan keuangan yang baik dan sempurna.

b. Pengukuran *Earnings Response Coefficient* (ERC)

Perhitungan *ERC* dapat diperoleh dari regresi antara proksi harga saham dan laba akuntansi. Proksi harga saham yang dipakai yaitu *abnormal return*, sedangkan proksi laba akuntansi adalah *unexpected earnings*. *Earnings response coefficient* diperoleh dengan melakukan perhitungan sebagai berikut:⁵

1) Menghitung *Abnormal Return*

Abnormal return ialah penjumlahan *return* harian selama periode yang terjadi. Oleh karena itu, *abnormal return* merupakan akumulasi *return* tidak normal dan menggunakan data *closing price* untuk saham dengan periode selama pelaporan.

⁴Bambang Subroto, *Pengungkapan Wajib Perusahaan Publik Kajian Teori dan Empiris* (Malang: UB Press, 2014), hlm. 45.

⁵Katarina Vivi, "Hubungan Konservatisme Akuntansi dan Ukuran Perusahaan dengan Earnings Response Coefficient (ERC)," (Skripsi, USD 2017), hlm. 9-13.

Rumus mencari *abnormal return* yaitu:

$$AR_{it} = R_{it} - RM_{it}$$

Keterangan:

AR_{it} : *Return* tidak normal

R_{it} : *Return* Saham

RM_{it} : *Return* Pasar

a) *Return* Saham

$$\frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it}}$$

Keterangan:

P_{it} : Harga Penutupan Saham

P_{it-1} : Harga Penutupan Saham Periode Sebelumnya

b) *Return* Pasar

$$\frac{IHSG_{it} - IHSG_{it-1}}{IHSG_{it-1}}$$

Keterangan:

$IHSG_{it}$: Indeks Harga Saham Gabungan

$IHSG_{it-1}$: Indeks Harga Saham Gabungan Periode Sebelumnya

2) *Unexpected Earnings*

UE ialah selisih antara laba sesungguhnya dengan laba ekspektasian. UE juga sebagai representasi informasi yang dikandung laba pada saat diumumkan yang belum diperoleh pasar.

$$UE_{it} = \frac{Eps_{it} - Eps_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan:

UE_{it} : *Unexpected Earnings* perusahaan pada periode

EPS_{it} : *Earnings PerShare* pada periode

P_{it} : Harga saham

- 3) Diperoleh dari regresi antara proksi harga saham dan laba akuntansi. Proksi harga saham yang digunakan ialah AR, sedangkan proksi laba akuntansi adalah UE.

c. Faktor-faktor Yang Memengaruhi *Earnings Response Coefficient*

Adapun beberapa faktor yang memengaruhi *earnings response coefficient* yaitu sebagai berikut:⁶

a) Persistensi Laba

Pada beberapa penelitian terdahulu ditunjukkan bahwa persistensi laba berhubungan positif dengan *earnings response coefficient* yang mana semakin permanen perubahan laba dari waktu ke waktu maka akan semakin tinggi koefisien laba karena kondisi ini menunjukkan bahwa laba yang diperoleh perusahaan meningkat secara terus menerus.

b) Struktur Modal

Struktur modal berhubungan dengan *earnings response coefficient* secara negatif melalui tingkat *leverage* yang mana jika perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang tinggi berarti memiliki utang yang besar dibandingkan modal. Dengan begitu jika terjadi peningkatan laba maka yang akan diuntungkan ialah *debtholders*.

c) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan proksi dari keinformatifan dari harga. Perusahaan besar dianggap memiliki informasi yang lebih

⁶Sri Mulyani dan Nur Fadrijh Asyik Andayani, "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Earnings Response Coefficient Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta," *Jurnal JAAI*, Vol.11, No.1 (2018): hlm. 37-38.

banyak dibandingkan perusahaan kecil. Resikonya ialah apabila semakin informatif harga saham maka semakin kecil pula muatan informasi *earnings response coefficient* nya.

d) Kualitas Auditor

Kualitas auditor memiliki hubungan yang positif dengan kualitas laba, yang diukur dengan *earnings response coefficient*. Kualitas auditor yang diproksikan dengan reputasi auditor dengan asumsi yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas auditor maka reputasinya juga akan semakin baik.

2. Ukuran Perusahaan

a. Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut Diah Nurdiana, ukuran perusahaan merupakan penetapan besar kecilnya perusahaan, yang mana jika total aktiva perusahaan semakin tinggi maka menunjukkan perusahaan tersebut tergolong berskala besar, sebaliknya jika total aktiva semakin rendah, maka menunjukkan perusahaan tergolong berskala kecil.⁷

Menurut Hery, ukuran perusahaan adalah skala yang mengelompokkan besar kecilnya suatu perusahaan yang bersangkutan yang diperoleh melalui keseluruhan nilai pasar saham, jumlah aktiva, dan lain sebagainya.⁸

⁷Diah Nurdiana, "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Perusahaan terhadap Profitabilitas," *Jurnal Menara Ilmu*, Vol. XII, No. 6 (2018): hlm. 32.

⁸Hery, *Kajian Riset Akuntansi*, hlm. 3.

Menurut Lela Nurlaela Wati, ukuran perusahaan yaitu besar kecilnya perusahaan yang diukur melalui total aktiva neraca akhir tahun dengan menggunakan pengukuran *Logaritma natural(Ln)* total aktiva.⁹

Menurut Nagian Toni ukuran perusahaan adalah skala yang dipakai untuk mengukur kecil atau besarnya suatu perusahaan yang dapat dilihat berdasarkan total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar.¹⁰

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan ialah skala besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat melalui jumlah aktiva, jumlah penjualan, penilaian pasar saham, yang mana ukuran perusahaan dapat diukur melalui *Logaritma natural* atau total aktiva.

Indikator ukuran perusahaan ialah:¹¹

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln (Total Aktiva)}$$

Ukuran perusahaan diperoleh melalui laporan keuangan neraca yang dapat dilihat pada bagian total aktiva selama periode yang ditentukan.

b. Jenis-jenis ukuran perusahaan

Menurut UU No. 20 Tahun 2008, ukuran perusahaan dikelompokkan menjadi 4 kategori berdasarkan total aktiva dan total penjualan tahunan perusahaan.

⁹Lela Nurlaela Wati, *Model Corporate Social Responsibility (CSR)* (Ponorogo: Myria Publisher, 2019), hlm. 32.

¹⁰Nagian Toni, *Analisis Partial Least Square Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm.13.

¹¹Sang Ayu Made Riska Vidyasari, dkk, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas," *Jurnal Kharisma*, Vol. 3, No. 1 (2021): hlm. 99.

1) Usaha Mikro

Usaha mikro yaitu usaha ekonomi yang dimiliki oleh suatu badan usaha atau perorangan yang bersifat produktif serta memiliki ketentuan usaha mikro sebagaimana yang termuat dalam undang-undang.

2) Usaha Kecil

Usaha kecil yaitu usaha ekonomi yang bersifat produktif yang dimiliki oleh suatu badan usaha atau perorangan dan bukan merupakan bagian dari anak perusahaan atau cabang yang dimiliki, dikuasai, atau merupakan bagian secara tidak langsung maupun langsung dari usaha besar ataupun menengah yang memenuhi ketentuan dari usaha kecil sebagaimana yang telah dimuat dalam undang-undang.

3) Usaha Menengah

Usaha menengah yaitu usaha ekonomi yang bersifat produktif yang dimiliki oleh badan usaha atau perorangan dan bukan merupakan bagian dari cabang atau anak perusahaan yang dikuasai, dimiliki, atau merupakan bagian secara langsung maupun langsung dari usaha besar maupun usaha kecil dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana yang telah dimuat dalam undang-undang.

4) Usaha Besar

Usaha besar yaitu usaha ekonomi yang bersifat produktif yang dimiliki oleh suatu badan usaha dengan hasil jumlah kekayaan bersih atau penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah atau usaha besar seperti usaha nasional milik negara, usaha milik swasta, usaha asing dan patungan yang melakukan kegiatan usaha di Indonesia.¹²

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ukuran Perusahaan

Faktor-faktor yang mempengaruhi ukuran perusahaan ialah:

- 1) Besar kecilnya modal perusahaan yang dibutuhkan.
- 2) Tanggung jawab terhadap hutang di perusahaan.
- 3) Kelangsungan hidup perusahaan.
- 4) Siapa pemimpin perusahaan.

d. Manfaat dan Tujuan Ukuran Perusahaan

Manfaat ukuran perusahaan (aktiva) ialah:

- 1) Untuk mengetahui seberapa dana yang tertanam dalam bentuk persediaan.
- 2) Untuk mengukur seberapa cepat perusahaan memindah barang dagangannya ke gudang pembeli.
- 3) Untuk mengukur seberapa cepat tagihan dapat diterima pembayarannya.
- 4) Untuk mengetahui kecukupan dari kas.

¹²Nurul Khoiriyah, "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)," (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2018), hlm. 32.

Tujuan analisis ukuran perusahaan ialah untuk mengidentifikasi setiap kelemahan suatu keadaan keuangan yang dapat menimbulkan masalah di masa yang akan datang, dan menentukan setiap kekuatan yang dapat dipergunakan. Analisis yang digunakan oleh pihak luar perusahaan dapat juga digunakan untuk menentukan tingkat kredibilitas atau potensi dari investasi.¹³

3. Struktur Modal

a. Pengertian Struktur Modal

Menurut Sawir, struktur modal yaitu pembelanjaan tetap yang memperlihatkan bandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Dan struktur modal ini ialah dana permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham.¹⁴

Menurut Michell Suharli, struktur modal merupakan gambaran bentuk proporsi finansial dari perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang dan modal sendiri dan menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.¹⁵

Menurut Abdul Halim, struktur modal adalah perbandingan antara total hutang (modal asing) dengan total modal pribadi atau ekuitas.¹⁶

¹³Nagian Toni, *Analisis Partial Least Square Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, hlm.14.

¹⁴Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 9.

¹⁵Michell Suharli, *Akuntansi Untuk Bisnis Jasa dan Dagang* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm.175.

¹⁶Abdul Halim, *Manajemen Keuangan Bisnis : Konsep dan Aplikasinya* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 81.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa struktur modal ialah keadaan keuangan perusahaan yang dapat dilihat dari hasil perbandingan antara hutang perusahaan dan modal sendiri.

Cara menghitung rasio ini ialah:

$$\text{Struktur Modal} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

Struktur modal diperoleh melalui laporan keuangan neraca yang dapat dilihat pada bagian total liabilitas (kewajiban) dan dibagi dengan total aktiva selama periode yang ditentukan.

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu:¹⁷

1. Struktur Aktiva

Perusahaan industri banyak yang sebagian besar dari modalnya tertanam dalam aktiva tetap yang mengutamakan pemenuhan modal perusahaan dari modal permanen yaitu modal sendiri, sedangkan hutang bersifat pelengkap. Perusahaan yang semakin besar aktivitya yang terdiri dari aktiva lancar akan cenderung lebih mengutamakan memenuhi keperluan dana dengan hutang.

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dijadikan indikator kemungkinan apabila terjadinya kebangkrutan dalam suatu perusahaan, yang mana

¹⁷Lita Marina Handayani, "Analisis Konsep Struktur Modal," <https://www.researchgate.net>, diakses 19 Juli 2022 pukul 09.00 WIB.

perusahaan dalam ukuran perusahaan yang lebih besar dan lebih mampu dipandang menghadapi krisis dalam menjalankan usahanya.

3. Profitabilitas

Profitabilitas yaitu suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai suatu perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan dengan tingkat yang dapat diterima. Tingkat pengembalian yang tinggi akan memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan dana yang dihasilkan untuk keperluan secara internal.

4. Risiko Bisnis

Risiko bisnis akan mempersulit perusahaan dalam melaksanakan pendanaan eksternal, sehingga secara teori dapat berpengaruh negative pada *leverage* perusahaan.

c. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Struktur Modal

Penjelasan Al-Qur'an mengenai larangan mengambil keuntungan dengan jalan menipu, salah satunya terdapat pada Q.S. Al-Baqarah ayat 188 yang berbunyi:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْنُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ

وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ □ ١٨٨

Artinya: "Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian

daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui”.¹⁸

Dalam ayat tersebut dapat dijelaskan bahwa Islam mengajarkan agar manusia mencari rezeki/harta melalui suatu jalan yang halal, yaitu jalan yang tidak bertentangan dengan syariat dan hukum. Misalnya, bekerja sebagai pengusaha, dokter, perawat, pedagang, petani, buruh, karyawan, konsultan, pengacara dan profesi halal lainnya. Sebaliknya, Islam sangat melarang manusia untuk mencari harta melalui jalan yang bathil/haram, seperti mencuri, merampok, melakukan penipuan dan lain sebagainya.¹⁹

Sama halnya dengan menerapkan sikap kejujuran seorang akuntan dalam bisnis, jika ia sejak awal bekerja dilandasi dengan prinsip kejujuran, bisa diharapkan hasil akhirnya akan mencapai kondisi yang didambakan. Kejujuran kerja akuntan jelas akan menciptakan efisiensi, terutama dalam pendanaan. Sebaliknya jika ia melakukan kecurangan karena dipesan oleh pihak tertentu untuk menaikkan angka yang tidak sesuai dengan plafonnya maka dapat merugikan banyak pihak terutama pihak investor.²⁰

Transaksi bisnis tidak boleh dilakukan dengan jalan yang bathil dan harus adanya keridhoan dalam betransaksi. Sedangkan dalam perusahaan, bagian keuangan melakukan pelaporan keuangan yang

¹⁸Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Sygma Creative Media Corp, 2019), hlm. 29.

¹⁹Muammar Khaddafi, *Akuntansi Syariah: Meletakkan Nilai-nilai Syariah Islam dalam Ilmu Akuntansi* (Medan: Madenatera, 2017), hlm.71.

²⁰Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Qur'an: Sebuah Eksplorasi Melalui Kata Kunci* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012), hlm. 248.

telah dimanipulasi agar terlihat baik dan dengan tujuan untuk memperoleh perhatian pihak investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

4. Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap *Earnings Response Coefficient*

Menurut Made Vina Christhina Dewi dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*. Hal ini sejalan juga dengan penelitian Novianti yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* karena perusahaan besar dianggap memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan kecil. Semakin besar perusahaan nya maka semakin banyak pula informasi publik yang tersedia mengenai perusahaan tersebut, dan dapat memudahkan perusahaan untuk mendapatkan respon di pasar modal.²¹

Menurut Dita Qusna Pratiwi dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *earnings response coefficient* yang mana ukuran perusahaan merupakan faktor pertimbangan yang penting bagi investor saat pengambilan keputusan ekonomi.²²

Namun dalam penelitian lainnya menunjukkan hasil yang berbeda, pada penelitian Amin Cahyowati menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* karena investor lebih

²¹Made Vina Christhina Dewi, *Op.Cit*, hlm.3663.

²²Dita Qusna Pratiwi, "Pengaruh Kesempatan Bertumbuh, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Earnings Response Coefficient," *Jurnal NSAFE*, Vol. 1, No. 2 (2021): hlm. 43.

memilih melihat kondisi pasar perusahaan secara umum daripada melihat total asetnya.²³

Berdasarkan teori dan penjelasan penelitian terdahulu di atas, maka dapat disimpulkan *earnings response coefficient* dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.

5. Hubungan Struktur Modal Terhadap *Earnings Response Coefficient*

Menurut Abdur Rahman Dalimunthe dalam penelitiannya menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*. Hal ini karena perusahaan yang memakai struktur modal dengan tujuan untuk keuntungan yang diperoleh lebih besar dari pada biaya aset dan sumber dananya, dengan demikian akan meningkatkan keuntungan pemegang saham.²⁴ Berbeda dengan penelitian Dita Wiljayanti dalam penelitiannya menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap *earnings response coefficient*.²⁵

Pada penelitian Dita Qusna Pratiwi menunjukkan hasil bahwa struktur modal berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* yang mana struktur modal dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur besarnya keuntungan yang didapat investor. Ketika semakin besar keuntungan dari biaya aset serta sumber dana maka akan menaikkan keuntungan investor.²⁶

²³Amin Cahyowati, "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Earnings Response Coefficient," hlm.103.

²⁴Abdur Rahman Dalimunthe, "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Persitensi Laba dan Struktur Modal Terhadap Earnings Response Coefficient," *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, Vol.11, No.1 (2016): hlm.16.

²⁵Dita Wiljayanti, "Pengaruh Struktur Modal Dan Kualitas Audit Terhadap Earnings Response Coefficient," (Skripsi, Universitas Pelita Harapan 2015), hlm.15.

²⁶Dita Qusna Pratiwi, "Pengaruh Kesempatan Bertumbuh, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Earnings Response Coefficient," hlm. 43.

Berdasarkan teori dan penjelasan penelitian terdahulu tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *Earnings Response Coefficient* dipengaruhi oleh struktur modal.

B. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap *earnings response coefficient* telah banyak dilakukan. Namun, peneliti ingin meneliti kembali karena hasil penelitian terdahulu masih belum konsisten. Adapun penelitian terdahulu tersebut sebagai berikut:

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Okviani Darmawan (<i>Jurnal Akuntansi</i> Vol. 1 No. 2 Universitas Buddhi Dharma, 2022)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Persitensi Laba Terhadap <i>Earnings Response Coefficient</i>	Menyatakan bahwa secara simultan ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas, dan persitensi laba berpengaruh terhadap <i>earnings response coefficient</i> , dan secara parsial ukuran perusahaan dan persitensi laba yang berpengaruh terhadap <i>earnings response coefficient</i> .
2	Rolia Wahasusmiah dan Poppy Indriani (<i>Jurnal MAKSIMUM</i> Vol 12 No 2, Universitas Bina Darma, Indonesia, 2022)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap <i>Earnings Response Coefficient</i> .	Menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif pada <i>ERC</i> , ukuran perusahaan berpengaruh positif pada <i>ERC</i> , struktur modal berpengaruh negatif pada <i>ERC</i> .
3	Rina Hariati (Skripsi STIEP)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur	Menyatakan bahwa diuji secara parsial ukuran

	Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis,2017)	Modal, dan Pertumbuhan Laba Terhadap <i>Earnings Response Coefficient</i> (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015).	perusahaan berpengaruh terhadap ERC, struktur modal diketahui diuji secara parsial berpengaruh terhadap ERC, dan pertumbuhan laba tidak berpengaruh secara parsial terhadap ERC.
4	Dedi Irawan dan Nurhadi Kusuma (Jurnal Aktual STIE Trisna Negara Vol. 17 No. 1, Universitas STIT Pringsewu, 2019)	Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
5	Made Vina Christina Dewi (Jurnal <i>e-Proceeding of Management</i> Vol 5 No 3, Universitas Telkom,2018)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Persistensi Laba Terhadap <i>Earnings Response Coefficient</i> Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.	Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Persistensi Laba secara simultan berpengaruh terhadap <i>Earnings Response Coefficient</i> .
6	Rohmana Zukhruf Araaf Eko Asmoro (Skripsi STIE Jurusan Akuntansi,2017)	Pengaruh Struktur Modal, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Earnings Response Coefficient</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015.	Variabel struktur modal, leverage, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ERC.
7	Abdur Rahman Dalimunthe (Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi Vol	Pengaruh Corporate Social Responsibility, Persistensi Laba, Dan Struktur Modal Terhadap <i>Earnings</i>	Menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap <i>earnings response coefficient</i> .

	11 No 1, Universitas Negeri Jakarta,2016)	<i>Response Coefficient.</i>	
8	Diko Rizki Fajar (Jurnal e- <i>Proceeding of Management</i> Vol 3 No 2, Universitas Telkom,2016)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> , Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap <i>Earnings Response Coefficient.</i>	<i>Corporate Social Responsibility</i> , Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap <i>Earnings Response Coefficient.</i>
9	Dita Qusna Pratiwi (Jurnal Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE) Vol 1 No 2,2021)	Pengaruh Kesempatan Bertumbuh, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Earnings Response Coefficient.</i>	Menyatakan ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap <i>Earnings Response Coefficient</i> , dan struktur modal juga memiliki pengaruh terhadap <i>Earnings Response Coefficient.</i>
10	Amin Cahyowati (Skripsi Universitas Islam Malang,2016)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> , Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap <i>Earnings Response Coefficient.</i>	uji simultan menunjukkan bahwa CSR, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas berimplikasi signifikan terhadap ERC.

Berdasarkan penelitian tersebut, persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Persamaan penelitian ini dengan penelitian Okviani Darmawan yaitu sama-sama membahas tentang ukuran perusahaan dan struktur modal sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya. Penelitian Okviani Darmawan menambahkan variabel profitabilitas dan persistensi laba pada penelitiannya sedangkan peneliti fokus pada ukuran perusahaan dan struktur modal.

- 2) Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rolia Wahasusmiah dan Poppy Indriani yaitu sama-sama membahas tentang ukuran perusahaan sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya. Peneliti menggunakan struktur modal sebagai variabel lainnya sedangkan penelitian Rolia dan Poppy menggunakan profitabilitas pada penelitiannya.
- 3) Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rina Hariati yaitu sama-sama membahas tentang ukuran perusahaan dan struktur modal serta memiliki studi kasus yang sama-sama di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sedangkan perbedaannya terletak pada periode laporan keuangan penelitian. Peneliti menggunakan laporan keuangan periode 2016-2020 sedangkan penelitian Rina Hariati menggunakan laporan keuangan periode 2013-2015.
- 4) Persamaan penelitian ini dengan penelitian Dedi Irawan dan Nurhadi Kusuma yaitu sama-sama membahas tentang ukuran perusahaan dan struktur modal sedangkan perbedaannya adalah terletak pada variabel dependennya. Penelitian Dedi Irawan dan Nurhadi Kusuma menggunakan nilai perusahaan sedangkan peneliti menggunakan *earnings response coefficient*.
- 5) Persamaan penelitian ini dengan penelitian Made Vina yaitu sama-sama membahas tentang ukuran perusahaan dan struktur modal sedangkan perbedaannya adalah terletak pada variabel bebas lainnya serta tempat penelitian. Penelitian Made Vina menambahkan persistensi laba pada variabel bebasnya dan studi kasusnya pada perusahaan manufaktur sektor

aneka industri di BEI sedangkan peneliti memfokuskan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.

- 6) Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rohmana Zukhruf Araaf Eko Asmoro yaitu sama-sama studi kasus pada perusahaan manufaktur dan membahas tentang ukuran perusahaan dan struktur modal sedangkan perbedaannya terletak pada periode data yang digunakan, peneliti menggunakan periode 2016-2020 sedangkan Rohmana menggunakan periode 2013-2015.
- 7) Persamaan penelitian ini dengan penelitian Abdur Rahman Dalimunthe yaitu sama-sama membahas tentang struktur modal sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya. Penelitian Abdur Rahman Dalimunthe menambahkan *corporate socialresponsibility* dan persitensi laba pada variabel bebas lainnya, sedangkan peneliti menggunakan ukuran perusahaan pada variabel bebas lainnya.
- 8) Persamaan penelitian ini dengan penelitian Diko Rizki Fajar yaitu sama-sama membahas tentang ukuran perusahaan dan struktur modal sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya. Penelitian Diko Rizki Fajar menambahkan *corporate social responsibility* pada variabel bebas lainnya.
- 9) Persamaan penelitian ini dengan penelitian Dita Qusna Pratiwi yaitu sama-sama membahas tentang ukuran perusahaan dan struktur modal sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya. Penelitian Dita Qusna

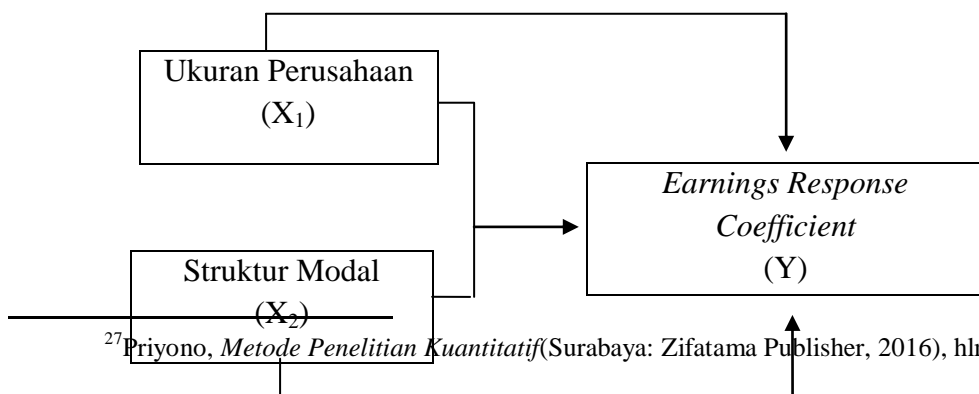
Pratiwi menambahkan kesempatan bertumbuh dan profitabilitas pada penelitiannya.

- 10) Persamaan penelitian ini dengan penelitian Amin Cahyowati yaitu sama-sama membahas tentang ukuran perusahaan dan struktur modal sedangkan perbedaannya ialah terletak pada variabel bebas lainnya. Penelitian Amin Cahyowati menambahkan *corporate social responsibility* pada variabel bebasnya.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir atau yang disebut dengan kerangka teori merupakan kumpulan dari beberapa definisi teori, dimana teori tersebut digunakan sebagai alat bagi peneliti untuk menjelaskan gejala yang akan diteliti. Kerangka teori bagi penelitian kuantitatif berguna sebagai dasar dalam mengajukan hipotesis (jawaban sementara) atas pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya oleh peneliti. Pada tahap ini, peneliti menyusun penjelasan mengenai konsep-konsep yang akan digunakan serta variabel dan preposisi yang terkait. Konsep adalah gagasan yang dinyatakan dalam bentuk kata ataupun simbol.²⁷

Gambar II. 1
Kerangka Pikir



²⁷ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Zifatama Publisher, 2016), hlm. 57.

Penelitian ini menganalisis pengaruh ukuran perusahaan (X_1) dan struktur modal (X_2) terhadap *earnings response coefficient* (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Variabel bebas (independen) pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan dan struktur modal dan variabel terikat (dependen) pada penelitian ini adalah *earnings response coefficient*.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan melalui pertanyaan. Jawaban dikatakan sementara karena belum didasari oleh fakta-fakta empiris yang mendukung dan teori yang relevan yang diperoleh melalui pengumpulan data.²⁸

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H₁= Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

H₂= Struktur modal berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

H₃= Ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 99-100.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian secara tidak langsung yaitu pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 yang dipublikasikan melalui website www.idx.co.id

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dilakukan peneliti dimulai pada bulan Juni 2021 yang dimulai dari tahap awal penyusunan penelitian sampai bulan Juli 2022 sampai tahap penyelesaian penelitian ini.

B. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian terstruktur yang banyak menuntut angka-angka, mulai dari tahap pengumpulan data, penafsiran data, statis dan pemodelan sistematis.¹ Tujuan penelitian ini yaitu membuat generalisasi terhadap populasi penelitian. Penelitian ini menggunakan data panel. Data panel merupakan gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) dengan tujuan untuk menghasilkan intersip dan slope yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu.

¹Sujaku Efferin, *Metode Penelitian Akuntansi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hlm. 47.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan daerah generalisasi yang mencakup subjek ataupun objek yang akan diteliti dengan karakteristik tertentu untuk dapat ditarikkesimpulannya.² Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

Tabel III.1
Populasi Penelitian

No	Nama Perusahaan
1	PT Akasha Wira International Tbk
2	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	PT Tri Banyan Tirta Tbk
4	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
6	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
7	PT Delta Djakarta Tbk
8	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9	PT Inti Agri Resources Tbk
10	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
11	PT Magna Investama Mandiri Tbk
12	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
13	PT Mayora Indah Tbk
14	PT Prasadna Aneka Niaga Tbk
15	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 215.

16	PT Sekar Bumi Tbk
17	PT Sekar Laut Tbk
18	PT Siantar Top Tbk
19	PT Uktra Jaya Milk Industry& Trading Tbk
20	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
21	PT Sariguna Primatirta Tbk
22	PT buyung Poetra Sembada Tbk
23	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
24	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
25	PT Pratama Abadi Nusa Industry Tbk
26	PT Sentra Food Indonesia Tbk
27	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
28	PT Diamond Food Indonesia Tbk
29	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk
30	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk
31	PT Mulia Boga Raya Tbk
32	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk
33	PT Palma Serasih Tbk

Sumber: www.idx.co.id

Populasi pada penelitian ini sebanyak 33 perusahaan dengan laporan keuangan kurun waktu 5 tahun, jadi $33 \times 5 = 165$ laporan keuangan pada populasi penelitian.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik dari suatu populasi.³ Tujuan dari sampel ini adalah untuk mempelajari karakteristik dari suatu populasi disebabkan karena ketidakmungkinan peneliti melakukan penelitian pada populasi seperti jumlah populasi yang terlalu besar, keterbatasan biaya, waktu, dan hambatan lain yang akan dihadapi.⁴

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik *purposive sampling*, yang artinya teknik penentuan sampel yang terlebih dahulu menentukan jumlah sampel sesuai dengan kriteria tertentu dari anggota populasi.⁵

Adapun kriteria dalam pemilihan sampel ini ialah:

- a) Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 secara berturut-turut berjumlah 19 perusahaan.
- b) Perusahaan manufaktur yang termasuk ke dalam saham syariah periode 2016-2020 berjumlah 10 perusahaan.
- c) Menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit selama periode 2016-2020 secara berturut-turut berjumlah 19 perusahaan.
- d) Menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah selama periode 2016-2020 secara berturut-turut berjumlah 33 perusahaan.

³Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), hlm. 56.

⁴Aziz Alimul Hidayat, *Cara Mudah Menghitung Besar Sampel* (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), hlm. 6.

⁵Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandivabuku, 2019), hlm. 69.

e) Menyajikan data lengkap sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian berjumlah 10 perusahaan.

Berdasarkan kriteria tersebut maka dapat disimpulkan yang memenuhi syarat dalam pemilihan sampel dalam penelitian ini ialah 10 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 yaitu sebagai berikut:

Tabel III.2
Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan
1	PT Tiga Pilar SejahteraFood Tbk
2	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
5	PT Mayora Indah Tbk
6	PT Prsidna Aneka Niaga Tbk
7	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
8	PT Sekar Bumi Tbk
9	PT Sekar Laut Tbk
10	PT Siantar Top Tbk

Sumber:www.idx.co.id

Sampel yang terpilih pada penelitian ini sebanyak 10 perusahaan dengan laporan keuangan kurun waktu 5 tahun, jadi $10 \times 5 = 50$ laporan keuangan yang dibutuhkan pada peneltian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang penting dalam sebuah penelitian, karena teknik ini bertujuan untuk memperoleh data.Teknik pengumpulan data yang kurang tepat menyebabkan kendala bagi peneliti

untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik kepustakaan dan dokumentasi.

1. Studi Kepustakaan

Peneliti menggunakan studi kepustakaan, yaitu suatu penelusuran pustaka dengan memanfaatkan sumber perpustakaan yang ada dengan tujuan untuk memperoleh data. Studi kepustakaan hanya mengumpulkan data dalam bentuk bahan koleksi yang ada dalam perpustakaan. Adapun studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari jurnal, skripsi dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Studi Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Data dokumentasi merupakan bentuk data sekunder yang mana data diambil dan dikumpulkan melalui suatu dokumen atau arsip. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dan tersedia di situs www.idx.co.id.

Dari laporan keuangan tahunan yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada variabel yang ada pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan bertujuan untuk mengetahui skala besar kecilnya perusahaan yang diukur melalui total aktiva perusahaan.

Adapun rumus mencari ukuran perusahaan yaitu:

$$Ln = \text{Total Aset}$$

b) Struktur Modal

Struktur modal bertujuan untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan yang dapat dilihat melalui hasil perbandingan antara hutang perusahaan dan modal sendiri.

Adapun rumus mencari struktur modal yaitu:

$$\text{Struktur Modal} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

c) *Earnings Response Coefficient*

Earnings response coefficient bertujuan untuk mengetahui koefisien respon laba, proksi harga saham dengan tujuan untuk menarik para investor ataupun kreditur dengan menyajikan laporan keuangan yang baik dan sempurna.

Adapun rumus mencari *earnings response coefficient* yaitu:

$$AR_{it} = R_{it} - RM_{it}$$

$$UE_{it} = \frac{Eps_{it} - Eps_{it-1}}{P_{it-1}}$$

E. Analisis Data

Analisis data merupakan teknik yang dipakai untuk menyusun data, sehingga data lebih mudah untuk dipahami. Analisis data mencakup

penentuan masalah untuk objek yang akan diteliti, pengumpulan data, analisa data, dan penyajian hasil data.⁶

Adapun teknik analisis data yang dipakai, yaitu:

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah uji yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel penelitian sekaligus mendukung variabel yang diteliti tanpa generalisasi atau menarik kesimpulan. Perhitungan statistik deskriptif dapat dilihat melalui mean, modus, median, standar deviasi, dan *skewness* yang disajikan dalam bentuk diagram atau tabel.⁷

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Keputusan berdistribusi normal atau tidaknya residual secara sederhana dengan membandingkan nilai probabilitas *Jarque Bera* hitung dengan tingkat signifikansi 0,05 persen. Apabila nilai probabilitas *Jarque Bera* hitung lebih besar dari 0,05 persen maka residual berdistribusi normal, dan sebaliknya apabila nilai probabilitas *Jarque Bera* lebih kecil dari 0,05 persen maka residual tidak berdistribusi normal.

⁶Syafrizal Helmi Situmorang, *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis* (Medan: USU Press, 2010), hlm. 9.

⁷Rochmat Aldi Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), hlm. 17-18.

3. Model Data Panel

Analisis regresi dengan data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan untuk mengestimasi model dengan data panel yaitu:

a) *Pooled Least Squares (Common Effect)*

Model *common effect* diasumsikan bahwa tidak ada perbedaan nilai intersep dan slope pada hasil regresi baik atas dasar perbedaan antar individu. Metode pendugaan parameter pada model *common effect* menggunakan metode *Ordinary Least Square (OLS)*,

b) *Fixed Effect Model*

Teknik ini memasukkan beberapa variabel yang tidak masuk ke dalam persamaan model yang dapat memungkinkan adanya intersept yang berubah setiap individu dan waktu. *fixed effect model* adalah model yang menggunakan teknik sehingga metode ini sering disebut dengan *least square dummy* variabel model.

c) *Random Effect Model*

Metode ini tidak menggunakan variabel dummy seperti yang digunakan pada metode *fixed effect*. Metode dalam metode *random effect model* terdapat perbedaan antara individu dan waktu diakomodasikan lewat error dari model ini. Mengingat ada dua komponen yang mempunyai kontribusi pada pembentukan model yaitu

individu dan waktu, maka teknik ini memperhitungkan bahwa eror berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross section*.⁸

4. Pemilihan Model Data Panel

Pemilihan model data panel ini juga memiliki beberapa uji untuk menentukan model yang terbaik yaitu:

a) Uji *Chow* (*Pool vs Fixed Effect*)

Uji ini digunakan untuk menentukan model yang akan digunakan *pooled least square* atau *fixed effect*. Hasil pengujian yang dilakukan menggunakan uji *chow* yaitu:

- (1) Jika H_0 diterima, maka menggunakan model *Common Effect*.
- (2) Jika H_1 diterima, maka menggunakan model *Fixed Effect*.

Dalam pengujian ini dapat melakukan penglihatan terhadap *p-value* jika hasil yang didapatkan kurang dari 5% (signifikan) maka model estimasi yang akan digunakan adalah *fixed effect*, akan tetapi jika *p-value* melebihi dari angka 5% (tidak signifikan) dengan demikian model estimasi yang digunakan adalah model *common effect*.

b) Uji *Hausman* (*Random Effect vs Fixed Effect*)

Uji ini digunakan untuk menentukan model yang akan digunakan *random effect* atau *fixed effect*. Statistik uji *hausman* mengikuti distribusi statistik *Chi-square* dengan derajat bebas sebanyak jumlah variabel bebas dalam model. Hasil pengujian yang dilakukan menggunakan uji *hausman* yaitu:

⁸Adriani Lestari Dan Yudi Setyawan, "Analisis Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Belanja Daerah Diprovinsi Jawa Tengah," *Jurnal Statistika Industry dan Komputasi*, Vol. 2, No.1 (2017): hlm. 2-3.

- (1) Jika H_0 diterima, maka menggunakan model *Random Effect*.
- (2) Jika H_1 diterima, maka menggunakan model *Fixed Effect*.

Dalam pengujian ini dapat melakukan penglihatan terhadap nilai *Chi-square* dengan *p-value*. Jika hasil yang didapatkan kurang dari 5% (signifikan) maka model yang digunakan adalah *fixed effect*, akan tetapi jika melebihi 5% (tidak signifikan) maka model estimasi yang digunakan adalah model *random effect*.

c) Uji *Lagrange Multiplier*(LM)

Uji ini digunakan untuk memilih antara *common effect* dan *random effect*, uji *langrange multiplier* ini didasarkan pada distribusi *Chi-squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Jika nilai LM lebih besar dari nilai kritis statistik *chi squares*, maka H_0 ditolak, yang artinya estimasi yang lebih tepat untuk model regresi data panel adalah *random effect*. Sebaliknya jika nilai LM statistik lebih kecil dari nilai statistik *Chi-squares* sebagai nilai kritis, maka H_0 diterima, maka model yang lebih tepat digunakan adalah *common effect*.⁹

5. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas ialah korelasi tinggi yang terjadi antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Uji ini bertujuan

⁹Juhar Monang S. Tambun dan Rita Herawaty, "Pemodelan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Kedalaman Kemiskinan Dan Indeks Keparahan Kemiskinan Kabupaten/Kota di Sumatera Utara Menggunakan Regresi Data Panel," *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, Vol. 1, No. 1 (2018): hlm.103-104.

untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). *Regresi auxiliary* dipakai untuk mengetahui apakah ada hubungan antar dua variabel independen atau sama-sama mempengaruhi satu variabel independen lainnya.¹⁰

Model yang baik adalah model yang tidak terjadi korelasi antar variabel independennya. Jika koefisien korelasi $> 0,80$ maka terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika lebih koefisien korelasi $< 0,80$ maka tidak terjadi multikolinearitas.¹¹

b) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Pada penelitian ini, uji korelasi digunakan dengan uji *Durbin Watson*.

Kriteria pengambilan keputusan uji ini yaitu:

- (1) $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- (2) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.

¹⁰Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), hlm.139.

¹¹Dwi Ekasari Harmadi, *Dampak Strategi Dan Praktik Serta Peran Mediasi Kualitas Laporan Keberlanjutan Terhadap Stock Price Crash Risk* (Jakarta: Tahta Media Group, 2021), hlm.130.

(3) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.¹²

6. Uji Hipotesis

Uji ini merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Kemudian para ahli menafsirkan arti hipotesis ini ialah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih.¹³ Karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan dan belum dibuktikan dengan fakta empiris yang diperoleh melalui data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t merupakan uji yang digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen secara parsial dalam menjelaskan variabel dependen. Adapun taraf signifikan yang dipakai adalah 0,05. Dengan rumus sebagai berikut:

Kriteria uji t yang digunakan:

- (1) Jika nilai prob $> 0,05$ maka H_0 diterima
- (2) Jika nilai prob $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau sering disebut ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama yang digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah berpengaruh variabel bebas secara

¹²Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Undip, 2018), hlm. 111-112

¹³Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 38.

bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- (1) Jika nilai prob > 0,05 maka H_0 diterima .
- (2) Jika nilai prob < 0,05 maka H_0 ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) dipakai untuk melihat seberapa besar pengaruh kontribusi keseluruhan variabel independen dengan variabel dependen, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak masuk dalam model. Model yang baik memiliki koefisien determinan mendekati satu atau sama dengan satu.

7. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda merupakan regresi yang memiliki lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Untuk menggunakan uji ini, harus dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, hal ini untuk melihat keindependenan hasil uji regresi setiap variabel independen terhadap variabel dependennya.

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y_{it} = a + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + \dots + e$$

Berdasarkan persamaan diatas, maka persamaan yang terbentuk dalam penelitian ini adalah:

$$ERC_{it} = a + b_1UP_{it} + b_2SM_{it} + e$$

Keterangan:

ERC = Earnings Response Coefficient

UP = Ukuran Perusahaan

SM = Struktur Modal

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

i = Entitas

t = Periode

e = Error

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk didirikan sejak tahun 1992 di Jl. Grompol Jambangan Km. 5.5 Desa Sepat Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen, Sragen 57282 dengan ruang lingkup kegiatan meliputi bidang industri pengolahan, perdagangan besar, dan pergudangan. Produk utamanya ialah mie dan bihun, berupa mie kering, bihun kering, mie instan dan bihun instan dengan merek dagang Ayam 2 Telor, Superior, Filtra, Kurma, Spider, Bihunku, dan Mie Kremezz.

Bermula dari tahun 1959 ketika Tan Pia Sioe mendirikan perusahaan bihun cap “Cangak Ular” di Sukoharjo, Jawa Tengah dengan mengusung visi memproduksi makanan berkualitas dengan harga terjangkau bagi para konsumen. Tongkat estafet beralih dari Tan Pia Sioe kepada Priyo Hadisutanto yang pada tahun 1980an memulai modernisasi proses produksi dengan menggunakan mesin-mesin modern dan terbukti perusahaan berkembang pesat. Di tangan Priyo Hadisutanto, perusahaan yang memiliki *core business* di bidang *food* ini akhirnya diformulasikan dalam bentuk badan hukum dengan nama PT Pilar Sejahtera pada tahun 1992.

Seiring dengan berkembangnya zaman dan semakin tingginya permintaan pasar, lokasi produksi dipindahkan ke Cimanggis dan pada tahun 1992, pabrik mie kering tersebut akhirnya dikenal dengan nama PT Asia Inti Selera. Institusionalisasi ini di pandang sebagai jalan agar pengelolaan produksi semakin professional dan melibatkan pihak-pihak yang memiliki kompetensi di bidangnya. Tidak berhenti sampai disitu, pada tahun 1997, PT Asia Inti Selera kemudian melantai di Bursa Efek Indonesia dengan kode AISA. Pada tahun 2003, PT Tiga Pilar Sejahtera dan PT Asia Inti Selera Tbk, melakukan kolaborasi dan memadukan kekuatan masing-masing sehingga sejak saat itu PT Asia Inti Selera Tbk berubah menjadi PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dengan tetap memakai kode saham AISA. Memasuki tantangan baru, TPSF hadir dengan logo baru pada tahun 2007 yang logonya hingga saat ini masih digunakan.

a) Visi PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk

Adapun visi PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk ialah menjadi sebuah perusahaan berwawasan Nasional yang membangun Indonesia hebat dan sukses di “*food and related businesses*” yang bereputasi dan berkontribusi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b) Misi PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk

Adapun misi PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk ialah:

- a. Menyediakan barang dan jasa berkualitas dan inovatif di bidang “*food and related businesses*” yang mampu menciptakan nilai tambah untuk semua pelanggan kita.

- b. Menjadi perusahaan yang hebat dengan cara membangun sistem jalur ganda dalam organisasi kita: “Orang yang tepat dan sistem yang baik”.
- c. Memiliki kekuatan seperti perusahaan multinasional namun dengan kelincihan seperti sebuah perusahaan kecil.
- d. Membangun budaya disiplin dan Sumber Daya Manusia pembelajar untuk memaksimalkan kekuatan karyawan dan organisasi kita.
- e. Menjunjung tinggi nilai-nilai profesionalisme dan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

2. PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk adalah suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang industri pengolahan minyak nabati dan minyak nabati spesialisitas yang digunakan untuk industri makanan dan minuman. PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, dahulu dikenal dengan nama CV Tjahaja Kalbar yang didirikan pada tahun 1968. Perusahaan baru disahkan menjadi Perseroan Terbatas (PT Cahaya Kalbar) pada tahun 1988 berdasarkan SK Menteri Kehakiman RI No.C2-1390.HT.01.01.TH.88 tanggal 17 Februari 1988. Pada tahun 1996 menjadi perusahaan publik dengan nama PT Cahaya Kalbar Tbk. Pada tahun 2013 perusahaan berganti nama menjadi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

Perusahaan berlokasi di Jl. Industri Selatan 3 Jababeka Tahap II GG No. 1, RT 000, RW 000, Pasirsari, Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17532. Untuk kantor perwakilan di Multivision Tower Lt. 12,

Jl. Kuningan Mulia Kav. 9 B, Guntur Setiabudi, Jakarta Selatan 12980.
Selain itu, Perusahaan memiliki pabrik dan kantor cabang dengan alamat di Jl. Khatulistiwa Km 4,3 Batulayang, Pontianak 78244, Kalimantan Barat.

a) Visi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Adapun visi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk ialah untuk menjadi perusahaan kelas Dunia dalam industry minyak nabati dan minyak nabati spesialitas.

b) Misi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Adapun misi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk ialah:

- a. Untuk menghasilkan produk bermutu tinggi dan memberikan layanan terbaik terhadap semua pelanggan.
- b. Meningkatkan kompetensi dan keterlibatan karyawan dalam pencapaian visi tersebut.
- c. Mencapai pertumbuhan usaha yang menguntungkan dan berkelanjutan serta memberikan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan karyawan.
- d. Meningkatkan kepercayaan dan membina hubungan yang baik dengan agen, pemasok, masyarakat dan pemerintah.

3. PT. Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP)

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP atau Perseroan) merupakan produsen makanan dalam kemasan yang mapan dan terkemuka dengan berbagai pilihan produk makanan sehari-hari bagi konsumen di

segala usia. Banyak di antara merek produknya merupakan merek terkemuka yang telah melekat di hati masyarakat Indonesia, serta memperoleh kepercayaan dan loyalitas jutaan konsumen di Indonesia selama bertahun-tahun.

ICBP berdiri sebagai entitas terpisah di bulan Septemebr 2009 serta tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 7 Oktober 2010. ICBP didirikan melalui restrukturisasi internal dari Grup Produk Konsumen Bermerek (CBP) PT Indofood Sukses Makmur Tbk, perusahaan induk ICBP yang sahamnya tercatat di BEI sejak tahun 1994. Melalui proses restrukturisasi internal, seluruh kegiatan usaha Grup CBP dari Indofood, yang meliputi mi instan, *dairy*, penyedap makanan, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, serta biskuit (sebelumnya tergabung dalam Grup Bogosari), dialihkan ke ICBP.

a) Visi PT Indofood CBP Sukses Makmur

Adapun visi PT Indofood CBP Sukses Makmur ialah untuk produsen barang-barang konsumsi yang terkemuka.

b) Misi PT Indofood CBP Sukses Makmur

Adapun misi PT Indofood CBP Sukses Makmur ialah:

- a. Senantiasa melakukan inovasi, fokus pada kebutuhan pelanggan, menawarkan merek-merek unggulan dengan kinerja yang tidak tertandingi.
- b. Menyediakan produk berkualitas yang merupakan pilihan pelanggan.

- c. Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi kami.
- d. Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan.
- e. Meningkatkan *stakeholders' values* secara berkesinambungan.

4. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

PT Indofood Sukses Makmur Tbk didirikan pada tahun 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma dan memulai kegiatan usaha di bidang makanan ringan melalui perusahaan patungan dengan Friotolay Netherlands Holding B.V., perusahaan afiliasi PepsiCo Inc. Pada tahun 1994 mengganti nama menjadi PT Indofood Sukses Makmur dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI)

a) Visi PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Adapun visi PT Indofood Sukses Makmur Tbk ialah perusahaan *total food solutions*.

b) Misi PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Adapun visi PT Indofood Sukses Makmur Tbk ialah:

- a. Memberikan solusi atas kebutuhan pangan secara berkelanjutan.
- b. Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi kami.
- c. Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan.
- d. Meningkatkan *stakeholders' values* secara berkesinambungan.

5. PT. Mayora Indah Tbk (MYOR)

PT Mayora Indah Tbk (Perseroan) didirikan pada tahun 1977, Gedung Mayora lantai 8, Jl. Tomang Raya 21-23 Jakarta Barat dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Setelah mampu memenuhi pasar Indonesia, perseroan melakukan penawaran umum perdana dan menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 dengan target market konsumen Asean. Kemudian melebarkan pangsa pasarnya ke Negara-negara di Asia. Saat ini produk perseroan telah tersebar di 5 benua di dunia. Bahkan pada tahun 2017 kembang gula Kopiko telah dibawa oleh awak stasiun luar angkasa internasional saat mengorbit bumi.

a) Visi dan Misi PT Mayora Indah Tbk ialah:

- a. Menjadi produsen makanan dan minuman yang berkualitas dan terpercaya di mata konsumen domestik maupun internasional dan menguasai pangsa pasar terbesar dalam kategori produk sejenis.
- b. Dapat memperoleh laba bersih operasi diatas rata-rata *industry* dan memberikan *value added* yang baik bagi seluruh *stakeholders* perseroan.
- c. Dapat memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan Negara dimana perseroan berada.

6. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN)

Perseroan didirikan dengan Akta Pendirian nomor 7 tanggal 16 April 1974, semula bernama PT Aneka Bumi Asih dan berkedudukan di

Jakarta.Mendapat Pengesahan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman nomor Y.A.5/358/23 tanggal 3 Oktober 1974 dan diumumkan dalam berita Negara nomor 37 tanggal 10 Mei 1994.

Pada tanggal 29 Desember 1993 tentang Perubahan Anggaran Dasar, perseroan beganti nama menjadi PT Prasadha Aneka Niaga yang beralamatkan di Plaza Sental Lantai 20 Jl. Jend. Sudirman No. 47 Jakarta 12930, Indonesia.Dan pada tanggal 18 Oktober 1994 saham perseroan sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

a) Visi PT Prasadha Aneka Niaga Tbk

Adapun visi PT Prasadha Aneka Niaga Tbk ialah menjadi perusahaan Agro Bisnis terdepan dengan manajemen professional.

b) Misi PT Prasadha Aneka Niaga Tbk

Adapun misi PT Prasadha Aneka Niaga Tbk ialah:

- a. Mengembangkan usahanya atas dasar saling menghormati serta mempercayai. Kunci suksesnya perusahaan dalam membangun kepercayaan internasional adalah melalui pelayanan yang prima dan menjaga standar kualitas yang tinggi terhadap semua relasi bisnisnya.
- b. Melalui kerja keras, dukungan serta kerjasama yang erat antara karyawan dan pimpinan, perusahaan selalu berupaya mengoptimalkan seluruh sumber daya perusahaan guna mencapai tujuan usaha.

7. PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)

Perseroan didirikan dengan nama PT Nippon Indosari Corporation berdasarkan akta pendirian No. 11 tanggal 8 Maret 1995. Pada tahun 1996, perseroan mengoperasikan pabrik pertama Cikarang (Jawa Barat) dan meluncurkan produk komersial pertama dengan merek “Sari Roti”. Selanjutnya di tahun 2003, nama perseroan berubah dari PT Nippon Indosari Corporation menjadi PT Nippon Indosari Corpindo.

Seiring dengan perkembangan bisnis perseroan, PT Nippon Indosari Corpindo melakukan penawaran umum saham perdana pada tanggal 28 Juni 2010 di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten ROTI. Di tahun 2010, perseroan resmi melakukan IPO dan merubah status badan hukumnya menjadi perusahaan terbuka (Tbk) dengan perdagangan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

a) Visi PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Adapun visi PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ialah senantiasa tumbuh dan mempertahankan posisi sebagai perusahaan roti terbesar di Indonesia melalui penetrasi pasar yang lebih luas dan dalam dengan menggunakan jaringan distribusi yang luas untuk menjangkau konsumen di seluruh Indonesia.

b) Misi PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Adapun misi PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ialah memproduksi dan mendistribusikan beragam produk yang halal, berkualitas tinggi, higienis dan terjangkau bagi seluruh Konsumen Indonesia.

8. PT. Sekar Bumi Tbk (SKBM)

Sekar Bumi pertama kali didirikan pada bulan April 1973 yang beralamatkan di Plaza Asia FI.21 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 South Jakarta – 12190 DKI Jakarta Indonesia. Ph. +62 21 5140 1122 Fax. +62 21 5140 1212, dan merupakan salah satu pelopor di bidang pengolahan udang beku di Indonesia. Slogan “*Quality Food, Quality Life*”, mewakili komitmen perusahaan untuk menjamin kualitas dalam semua produk yang ditawarkan.

a) Visi PT Sekar Bumi Tbk

Adapun visi PT Sekar Bumi Tbk ialah bertujuan untuk menjadi pemimpin pasar dalam industri makanan beku, sembari membangun bisnis kami pada landasan kualitas.

b) Misi PT Sekar Bumi Tbk

Adapun misi PT Sekar Bumi Tbk ialah:

- a. Tanggung Jawab Sosial
- b. Pemangku Kepentingan Utama
- c. Penerapan Terbaik

9. PT. Sekar Laut Tbk (SKLT)

PT Sekar Laut Tbk didirikan pada 19 Juli 1976 dalam bentuk perseroan terbatas yang beralamatkan di Jl. Raya Darmo 23-25. Surabaya 60265, Jawa Timur. Telp. +62 31 567 1371 Fax. +62 31 567 2318. Perusahaan berkembang dan memproduksi kerupuk, saos tomat, sambal, bumbu masak, roti dan makanan ringan lainnya.

Pada tanggal 8 September 1993, PT Sekar Laut Tbk mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya, sehingga PT Sekar Laut Tbk menjadi perusahaan publik yang sahamnya dapat diperdagangkan oleh masyarakat, dan investor bisa melihat keterbukaan informasi perusahaan secara objektif. Sejak perusahaan berdiri hingga perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama. Perusahaan hanya mendapatkan status tambahan nama “Tbk” (Terbuka) ketika PT Sekar Laut Tbk menjadi perusahaan publik.

a) Visi PT Sekar Laut Tbk

Adapun visi PT Sekar Laut Tbk ialah bertujuan untuk menjadi perusahaan makanan kelas dunia yang terdepan dan selalu berkembang, serta menjaga keseimbangan sumber daya alam dan lingkungan hidup secara berkelanjutan.

b) Misi PT Sekar Laut Tbk

Adapun misi PT Sekar Laut Tbk ialah:

- a. Menciptakan, mengembangkan serta memelihara kualitas dan ketersediaan produk-produk makanan yang inovatif demi memenangkan kepercayaan konsumen, dengan memperhatikan setiap tahapan proses sesuai dengan prinsip HACCP dan halal.
- b. Menjalankan sistem manajemen internal perusahaan yang terpadu dan sehat, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan penuh dengan kekeluargaan.

- c. Selalu meningkatkan fasilitas dan sarana pendukung lainnya dalam bereksperimen dan berinovasi sesuai dengan perkembangan dunia usaha.
- d. Membangun *brand image* produk makanan yang mampu menjadi “*Top of Mind*” di benak konsumen.
- e. Membangun jaringan dan kerja sama yang terintegrasi dengan berbagai pihak, baik dengan pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal.
- f. Memperdayakan petani, nelayan, dan para pekerja lainnya untuk berkembang secara berkesinambungan.

10. PT. Siantar Top Tbk (STTP)

Pada tahun 1972 pertama kali perseroan dirintis, dimulai dari usaha rumahan. Industri kecil inilah yang merupakan cikal bakal perseroan. Nama PT. Siantar Top Industri pertama kali digunakan pada tahun 1987, di tahun 1989 mendirikan pabrik baru di kawasan Jalan Tambak Sawah Waru, Sidoarjo dengan menempati area seluas 25.000 m². Selain memproduksi krupuk mentah, perseroan mulai memproduksi makanan ringan mie. Pada tahun 2000 penggabungan usaha PT. Saritama Tunggal (perusahaan mie instan) dengan perseroan. Pada tahun itu juga melalui RUPS perusahaan melakukan Delisting dari Bursa Efek Surabaya. Mendirikan pabrik baru sebagai cabang di Medan, Sumatera Utara.

PT. Siantar Top berganti bentuk menjadi Perusahaan terbuka (Tbk) setelah tercatat dalam Bursa Efek Jakarta sejumlah 27.000.000 saham

biasa atas nama, dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 2.200 setiap saham.

a) Visi PT Siantar Top Tbk

Adapun visi PT Siantar Top Tbk ialah menjadi perusahaan terkemuka yang terus tumbuh dan berkembang demi kepuasan bersama.

b) Misi PT Siantar Top Tbk

Adapun misi PT Siantar Top Tbk ialah:

- a. Menjadi perusahaan pelopor produk-produk dengan *Taste Specialist*.
- b. Menyediakan produk yang kompetatif harganya, terjamin mutu, halal dan legalitasnya.
- c. Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan bersama (*stakeholders*, karyawan dan konsumen).
- d. Mengembangkan keragaman produk/usaha sesuai perkembangan kebutuhan pasar atau konsumen.
- e. Meningkatkan kinerja distribusi untuk penetrasi pasar luas.
- f. Berusaha untuk mendekatkan diri kepasar.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas tersebut merupakan ukuran perusahaan dan struktur modal, serta variabel terikat berupa *earnings response coefficient*. Pada bab IV akan dilakukan pengolahan data dengan menggunakan Eviews.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap *earnings response coefficient* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipublikasikan melalui website *www.idx.co.id* yang telah terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Penelitian ini menggunakan kurun waktu mulai dari tahun 2016-2020 yaitu sebanyak 5 tahun dengan 10 jenis perusahaan.

1. *Earnings Response Coefficient*

Earnings response coefficient ialah metode atau alat ukur yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengetahui baik buruknya koefisien respon laba serta harga saham dengan tujuan untuk menarik pihak investor ataupun kreditur dengan menyajikan laporan keuangan yang baik dan sempurna.

Tabel IV.1
***Earnings Response Coefficient* Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Pada Subsektor Makanan dan Minuman (yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020) (Jutaan Rupiah)**

Nama Perusahaan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
PT Tiga Pilar SejahteraFood Tbk	0,002	(0,002)	(0,015)	0,001	0,001
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	417,96	179,80	155,08	360,65	360,66
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0,29	0,28	0,28	0,28	0,27
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	0,59	0,58	0,56	0,66	0,68
PT Mayora Indah Tbk	58,89	69,15	47,86	47,88	47,90
PT Prasadna Aneka Niaga Tbk	22,45	22,18	32,17	17,79	17,85
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	52,41	20,78	19,52	36,27	36,25
PT Sekar Bumi Tbk	23,83	14,85	9,15	0,54	0,53

PT Sekar Laut Tbk	29,58	32,92	45,80	64,41	64.40
PT Siantar Top Tbk	131,62	163,24	192,76	364,67	364,90

Sumber:www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.1 diatas, menunjukkan bahwa ERC mengalami fluktuasi di masing-masing perusahaan dari tahun 2016-2020. Pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk mengalami peningkatan yang baik di tahun 2016 yaitu 0,002 dan mengalami penurunan yang buruk dari tahun 2017-2020 menjadi 0,001. Pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk mengalami peningkatan yang baik di tahun 2016 yaitu 417,96 dan mengalami penurunan yang buruk di tahun 2017-2018 yaitu 179,80 dan 155,08 kemudian mengalami peningkatan kembali di tahun 2019-2020 yaitu 360,65 dan 360,66. Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan yang baik di tahun 2016 yaitu 0,29 dan mengalami penurunan di tahun 2020 yaitu 0,27. Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan di tahun 2016 yaitu 0,59 dan mengalami peningkatan yang bagus di tahun 2020 yaitu 0,68.

Pada PT Mayora Indah Tbk mengalami penurunan di tahun 2016 yaitu 58,89 dan meningkat di tahun 2020 yaitu 47,90. Pada PT Prasadna Aneka Niaga Tbk mengalami peningkatan di tahun 2016 yaitu 22,45 dan menurun pada tahun 2020 yaitu 17,85. Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk mengalami peningkatan di tahun 2016 yaitu 52,41 dan mengalami penurunan di tahun 2020 yaitu 36,25. Pada PT Sekar Bumi Tbk mengalami peningkatan di tahun 2016 yaitu 23,83 dan mengalami penurunan yang buruk di tahun 2020 yaitu 0,53. Pada PT Sekar Laut Tbk

mengalami penurunan di tahun 2016 yaitu 29,58 dan mengalami peningkatan yang baik di tahun 2020 yaitu 64,40. Pada PT Siantar Top Tbk mengalami penurunan di tahun 2016 131,62 dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan yang baik yaitu 364,90.

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat melalui jumlah aktiva, jumlah penjualan, penilaian pasar saham.

Tabel IV.2
Ukuran Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang
Konsumsi Pada Subsektor Makanan dan Minuman (yang terdaftar
di BEI Periode 2016-2020)
(Jutaan Rupiah)

Nama Perusahaan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	29,85	28,31	28,22	28,25	28,32
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	27,98	27,96	27,78	27,96	28,07
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	30,99	31,08	31,16	32,19	25,36
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	32,03	32,10	32,20	32,19	25,81
PT Mayora Indah Tbk	30,18	30,33	30,49	30,57	30,61
PT Prasadna Aneka Niaga Tbk	27,20	27,26	27,27	27,36	27,36
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	28,70	29,14	29,11	29,17	29,12
PT Sekar Bumi Tbk	27,63	28,11	28,20	28,23	28,20
PT Sekar Laut Tbk	27,06	27,17	27,33	27,39	27,37
PT Siantar Top Tbk	28,47	28,48	28,59	28,68	28,86

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.2 di atas, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mengalami fluktuasi di masing-masing perusahaan dari tahun 2016-2020. Pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk mengalami

peningkatan di tahun 2016 yaitu 29,85 dan mengalami penurunan di tahun 2020 yaitu 28,32. Pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk mengalami penurunan di tahun 2016 yaitu 27,98 dan mengalami peningkatan di tahun 2020 yaitu 28,07. Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan di tahun 2016 yaitu 30,99 dan di tahun 2020 mengalami penurunan yaitu 25,36. Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan di tahun 2016 yaitu 32,03 dan di tahun 2020 mengalami penurunan yaitu 25,81. Pada PT Mayora Indah Tbk mengalami penurunan di tahun 2016 yaitu 30,18 dan mengalami peningkatan di tahun 2020 yaitu 30,61.

Pada PT Prasadna Aneka Niaga Tbk di tahun 2016 mengalami penurunan yaitu 27,20 dan mengalami di tahun 2020 meningkat yaitu 27,36. Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk mengalami penurunan di tahun 2016 yaitu 28,70 dan meningkat di tahun 2020 yaitu 29,12. Pada PT Sekar Bumi Tbk mengalami penurunan di tahun 27,63 dan meningkat di tahun 2020 yaitu 28,20. Pada PT Sekar Laut Tbk mengalami penurunan di tahun 2016 yaitu 27,06 dan meningkat di tahun 2020 yaitu 27,37. Pada PT Siantar Top Tbk mengalami penurunan di tahun 2016 yaitu 28,47 dan meningkat di tahun 2020 yaitu 28,86.

3. Struktur Modal

Struktur modal adalah keadaan keuangan perusahaan yang dapat dilihat dari hasil perbandingan antara hutang perusahaan dan modal sendiri.

Tabel IV.3
Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Industri
Barang Konsumsi Pada Subsektor Makanan dan Minuman (yang
terdaftar di BEI Periode 2016-2020)
(Jutaan Rupiah)

Nama Perusahaan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	0,53	2,68	2,89	1,88	0,58
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	0,37	0,35	0,16	0,18	0,19
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0,35	0,35	0,33	0,43	0,51
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	0,46	0,46	0,48	0,43	0,55
PT Mayora Indah Tbk	0,51	0,50	0,51	0,47	0,43
PT Prasadna Aneka Niaga Tbk	0,51	0,50	0,65	0,76	0,84
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	0,05	0,38	0,83	0,33	0,27
PT Sekar Bumi Tbk	0,63	0,36	0,41	0,43	0,45
PT Sekar Laut Tbk	0,47	0,51	0,54	0,51	0,47
PT Siantar Top Tbk	0,05	0,40	0,37	0,25	0,22

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.3 di atas, menunjukkan bahwa struktur modal mengalami fluktuasi di masing-masing perusahaan dari tahun 2016-2020. Pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk di tahun 2016 mengalami penurunan yaitu 0,53 dan meningkat di tahun 2018 yaitu 2,89. Pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk di tahun 2016 mengalami peningkatan yaitu 0,37 dan menurun di tahun 2020 yaitu 0,19. Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menurun di tahun 2016 yaitu 0,35 dan mengalami peningkatan di tahun 2020 yaitu 0,51. Pada PT Indofood Sukses Makmur di tahun 2016 menurun yaitu 0,46 dan meningkat di tahun 2020 yaitu 0,55. Pada PT Mayora Indah Tbk meningkat di tahun 2016 yaitu 0,51 dan menurun kembali di tahun 2020 yaitu 0,43.

Pada PT Prasadna Aneka Niaga Tbk menurun di tahun 2016 yaitu 0,51 dan meningkat di tahun 2020 yaitu 0,84. Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk menurun di tahun 2016 yaitu 0,05 dan meningkat di tahun 2018 yaitu 0,83. Pada PT Sekar Bumi Tbk meningkat di tahun 2016 yaitu 0,63 dan menurun dari tahun 2017-2020 yaitu 0,45. Pada PT Sekar laut Tbk menurun di tahun 2016 yaitu 0,47 dan meningkat di tahun 2017 yaitu 0,51. Pada PT Siantar Top Tbk menurun di tahun 2016 yaitu 0,05 dan meningkat di tahun 2017 yaitu 0,40.

C. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel IV.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 04/13/22			
Time: 21:44			
Sample: 2016 2020			
	ERC	SM	UP
Mean	70.62314	0.555400	84.76400
Median	23.14000	0.460000	28.39500
Maximum	417.9600	2.890000	2825.000
Minimum	-0.015000	0.050000	25.36000
Std. Dev.	113.0563	0.528985	395.4402
Skewness	1.980745	3.354462	6.856950
Kurtosis	5.695149	14.20529	48.01868
Sum	3531.157	27.77000	4238.200
Sum Sq. Dev.	626304.6	13.71144	7662274.
Observations	50	50	50

Sumber: Hasil Pengolahan *output views* 9

Berdasarkan statistik variabel penelitian yang disajikan dalam tabel IV.4 maka dapat diinterpretasikan berikut ini:

- a. *Earnings response coefficient* nilai minimum sebesar -0,015000 dan nilai maksimum sebesar 417,9600 pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Sedangkan nilai rata-rata secara keseluruhan diperoleh hasil sebesar 70,62314 dan nilai standar deviasi diperoleh hasil sebesar 113,0536.
- b. Ukuran perusahaan nilai minimum sebesar 25,36000 dan nilai maksimum sebesar 2825,000 pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Sedangkan nilai rata-rata secara keseluruhan diperoleh hasil sebesar 84,76400 dan nilai standar deviasi diperoleh hasil sebesar 395,4402.
- c. Struktur modal nilai minimum sebesar 0,050000 dan nilai maksimum 2,890000 pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Sedangkan nilai rata-rata secara keseluruhan diperoleh hasil sebesar 0,555400 dan nilai standar deviasi diperoleh hasil sebesar 0,528985.

2. Uji Normalitas

Salah satu asumsi dalam analisis statistika adalah data berdistribusi normal. *Jarque-Bera* adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dengan ketentuan bila $J-B > \alpha (0,05)$ maka data berdistribusi normal dan apabila $J-B < \alpha (0,05)$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas
Earnings Response Coefficient (Y)

Date: 03/27/22 Time: 22:18										
Sample: 2016 2020										
	ERCCBP	ERCMCI	ERCNIC	ERCPAN	ERCSB	ERCSL	ERCSM	ERCST	ERCTPS	ERCWCI
Mean	0.28	54.336	33.046	22.488	9.78	47.422	0.614	243.438	-0.0026	294.83
Median	0.28	47.9	36.25	22.18	9.15	45.8	0.59	192.76	0.001	360.65
Maximum	0.29	69.15	52.41	32.17	23.83	64.41	0.68	364.9	0.002	417.96
Minimum	0.27	47.86	19.52	17.79	0.53	29.58	0.56	131.62	-0.015	155.08
Std. Dev.	0.007071	9.55555	13.50029	5.861307	9.930312	16.64422	0.052726	112.8644	0.007092	118.942
Skewness	-7.96E-15	0.81311	0.341598	0.977359	0.377697	0.064415	0.332258	0.297383	-1.34431	-0.30135
Kurtosis	2.5	2.016638	1.852538	2.578157	1.743048	1.270225	1.35957	1.228604	3.01693	1.286438
Jarque-Bera	0.052083	0.752415	0.371547	0.833099	0.448031	0.626816	0.652624	0.727415	1.506035	0.687404
Probability	0.974294	0.68646	0.830462	0.659318	0.799303	0.730951	0.72158	0.695095	0.470943	0.70914
Sum	1.4	271.68	165.23	112.44	48.9	237.11	3.07	1217.19	-0.013	1474.15
Sum Sq. Dev.	0.0002	365.2341	729.0317	137.4197	394.4444	1108.12	0.01112	50953.46	0.000201	56588.82
Observations	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Sumber : Hasil Pengolahan *output views 9*

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas
Ukuran Perusahaan (X₁)

Date: 03/27/22 Time: 22:18										
Sample: 2016 2020										
	UPCBP	UPMI	UPNIC	UPPAN	UPSB	UPSL	UPSM	UPST	UPTPS	UPWCI
Mean	30.156	30.436	29.048	27.29	28.074	27.264	30.866	28.616	587.94	27.95
Median	31.08	30.49	29.12	27.27	28.2	27.33	32.1	28.59	28.32	27.96
Maximum	32.19	30.61	29.17	27.36	28.23	27.39	32.2	28.86	2825	28.07
Minimum	25.36	30.18	28.7	27.2	27.63	27.06	25.81	28.47	28.22	27.78
Std. Dev.	2.724707	0.17883	0.195883	0.069282	0.25225	0.143108	2.827248	0.161338	1250.555	0.105357
Skewness	-1.37513	-0.49542	-1.44804	-0.06556	-1.38764	-0.55708	-1.49773	0.608567	1.499999	-0.75431
Kurtosis	3.109448	1.732136	3.1841	1.554362	3.084312	1.644519	3.246956	2.010079	3.249999	2.646396
Jarque-Bera	1.578321	0.539423	1.754421	0.438971	1.606098	0.641388	1.882037	0.512783	1.888018	0.500197
Probability	0.454226	0.7636	0.415942	0.802932	0.447961	0.725645	0.39023	0.773839	0.389065	0.778724
Sum	150.78	152.18	145.24	136.45	140.37	136.32	154.33	143.08	2939.7	139.75

Sum Sq. Dev.	29.69612	0.12792	0.15348	0.0192	0.25452	0.08192	31.97332	0.10412	6255549	0.0444
Observations	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Sumber : Hasil Pengolahan *output eviews 9*

Tabel IV.7
Hasil Uji Normalitas
Struktur Modal (X_2)

Date: 03/27/22 Time: 22:18										
Sample: 2016 2020										
	SMCBP	SMMI	SMPAN	SMNIC	SMSB	SMSL	SMSM	SMST	SMTPS	SMWCI
Mean	0.394	0.484	0.652	0.372	0.456	0.5	0.476	0.258	1.712	0.25
Median	0.35	0.5	0.65	0.33	0.43	0.51	0.46	0.25	1.88	0.19
Maximum	0.51	0.51	0.84	0.83	0.63	0.54	0.55	0.4	2.89	0.37
Minimum	0.33	0.43	0.5	0.05	0.36	0.47	0.43	0.05	0.53	0.16
Std. Dev.	0.075366	0.034351	0.150233	0.285342	0.102859	0.03	0.045056	0.139176	1.121548	0.101242
Skewness	0.767229	-0.83409	0.126062	0.740513	1.096244	0.124226	0.916062	-0.49623	-0.11006	0.387857
Kurtosis	2.005207	2.136814	1.426682	2.586216	2.809929	1.62037	2.623468	2.030435	1.263733	1.219334
Jarque-Bera	0.696703	0.734984	0.528936	0.492636	1.008985	0.409397	0.728844	0.401046	0.638141	0.785938
Probability	0.705851	0.692469	0.767614	0.781673	0.603812	0.814893	0.694598	0.818303	0.726824	0.67505
Sum	1.97	2.42	3.26	1.86	2.28	2.5	2.38	1.29	8.56	1.25
Sum Sq. Dev.	0.02272	0.00472	0.09028	0.32568	0.04232	0.0036	0.00812	0.07748	5.03148	0.041
Observations	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Sumber : Hasil Pengolahan *output eviews 9*

Hasil uji normalitas pada tabel IV.5, IV.6 dan IV.7 dapat diketahui bahwa *earnings response coefficient*, ukuran perusahaan dan struktur modal terdistribusi normal karena memiliki *Jarque-Bera* yang lebih besar dari 0,05.

3. Model Data Panel

a. *Common Effect*

Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan entitas (individu). Dimana pendekatan yang sering dipakai adalah *Ordinary Least Square* (OLS).

Tabel IV.8
Hasil Uji *Common Effect*

Dependent Variable: ERC?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 03/27/22 Time: 21:23				
Sample: 2016 2020				
Included observations: 5				
Cross-sections included: 10				
Total pool (balanced) observations: 50				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
SM?	41.21313	26.57350	1.550911	0.1275
UP?	-0.018605	0.050644	-0.367361	0.7150
R-squared	-0.329554	Mean dependent var		70.62314
Adjusted R-squared	-0.357253	S.D. dependent var		113.0563
S.E. of regression	131.7120	Akaike info criterion		12.63829
Sum squared resid	832705.8	Schwarz criterion		12.71477
Log likelihood	-313.9572	Hannan-Quinn criter.		12.66741
Durbin-Watson stat	0.224554			

Sumber : Hasil Pengolahan *output evIEWS 9*

b. *Fixed Effect*

Pendekatan model *fixed effect* mengasumsikan bahwa intersep dari setiap individu adalah berbeda sedangkan slope antar individu tetap(sama). Teknik ini menggunakan model *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep antar individu.

Tabel IV.9
Hasil Uji Fixed Effect

Dependent Variable: ERC?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 03/27/22 Time: 21:28				
Sample: 2016 2020				
Included observations: 5				
Cross-sections included: 10				
Total pool (balanced) observations: 50				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	70.97109	14.73949	4.815031	0.0000
SM?	-0.636082	22.73867	-0.027974	0.9778
UP?	6.29E-05	0.021605	0.002912	0.9977
Fixed Effects (Cross)				
TPS—C	-69.92171			
WCI—C	224.0162			
CBP—C	-70.44237			
SM—C	-70.05625			
MI—C	-16.32914			
PAN—C	-48.07008			
NIC—C	-37.69029			
SB—C	-60.90280			
SL—C	-23.23276			
ST—C	172.6292			
	Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.823929	Mean dependent var	70.62314	
Adjusted R-squared	0.772961	S.D. dependent var	113.0563	
S.E. of regression	53.86979	Akaike info criterion	11.01658	
Sum squared resid	110274.3	Schwarz criterion	11.47547	
Log likelihood	-263.4145	Hannan-Quinn criter.	11.19133	
F-statistic	16.16560	Durbin-Watson stat	1.480319	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil Pengolahan *output evIEWS 9*

c. *Random Effect*

Pendekatan yang dipakai mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep tersebut adalah variabel *random* atau stokastik. Teknik ini juga memperhitungkan

bahwa error mungkin berkolerasi sepanjang *cross section* dan *time series*.

Tabel IV.10
Hasil Uji Random Effect

Dependent Variable: ERC?				
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 03/27/22 Time: 21:30				
Sample: 2016 2020				
Included observations: 5				
Cross-sections included: 10				
Total pool (balanced) observations: 50				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	77.89829	27.79253	2.802850	0.0073
SM?	-12.89958	21.46828	-0.600867	0.5508
UP?	-0.001306	0.021473	-0.060829	0.9518
Random Effects (Cross)				
TPS—C	-49.99454			
WCI—C	199.9761			
CBP—C	-65.84022			
SM—C	-64.57540			
MI—C	-15.69265			
PAN—C	-42.65212			
NIC—C	-36.34167			
SB—C	-56.48859			
SL—C	-21.78817			
ST—C	153.3972			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			75.76897	0.6642
Idiosyncratic random			53.86979	0.3358
Weighted Statistics				
R-squared	0.006974	Mean dependent var		21.39948
Adjusted R-squared	-0.035282	S.D. dependent var		56.72265
S.E. of regression	57.71462	Sum squared resid		156556.0
F-statistic	0.165050	Durbin-Watson stat		1.051006
Prob(F-statistic)	0.848341			

	Unweighted Statistics		
R-squared	0.032932	Mean dependent var	70.62314
Sum squared resid	605679.0	Durbin-Watson stat	0.271664

Sumber : Hasil Pengolahan *output views 9*

4. Pemilihan Model Data Panel

a. Uji Chow (*Common Effect vs Fixed Effect*)

Penentuan model terbaik antara *common effect* dan *fixed effect* digunakan uji *chow*. Hipotesis dalam uji *chow* adalah dengan membandingkan perhitungan nilai *chi-square* hitung dengan nilai *chi-square* tabel. Perbandingan dipakai apabila hasil nilai $chi-square_{hitung} > nilai\ chi-square_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *fixed effect*. Begitupun sebaliknya, jika $chi-square_{hitung} < nilai\ chi-square_{tabel}$, maka H_0 diterima dan model yang lebih tepat digunakan adalah *common effect*.

Tabel IV.11
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Pool: FITRIMANURUNG				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test		Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F		17.621722	(9,38)	0.0000
Cross-section Chi-square		82.178107	9	0.0000
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: ERC?				
Method: Panel Least Squares				
Date: 04/13/22 Time: 21:20				
Sample: 2016 2020				
Included observations: 5				
Cross-sections included: 10				
Total pool (balanced) observations: 50				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	106.3446	22.88162	4.647600	0.0000

SM?	-65.15196	31.90405	-2.042122	0.0468
UP?	0.005473	0.042678	0.128237	0.8985
R-squared	0.089083	Mean dependent var		70.62314
Adjusted R-squared	0.050321	S.D. dependent var		113.0563
S.E. of regression	110.1750	Akaike info criterion		12.30014
Sum squared resid	570511.2	Schwarz criterion		12.41486
Log likelihood	-304.5036	Hannan-Quinn criter.		12.34383
F-statistic	2.298193	Durbin-Watson stat		0.356928
Prob(F-statistic)	0.111621			

Sumber : Hasil Pengolahan *output eviews 9*

Dari hasil output diperoleh hasil uji chow dengan nilai *chi-square* hitung sebesar 82,178 sedangkan untuk nilai *chi-square* tabel dengan nilai df 9 dan α 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai *chi-square*_{hitung} > nilai *chi-square*_{tabel} (82,178 > 16,919) sehingga model regresi yang lebih baik digunakan adalah *fixed effect*.

b. Uji *Hausman (Random Effect vs Fixed Effect)*

Penentuan model terbaik antara *fixed effect* dan *random effect* digunakan uji hausman. Statistik uji hausman ini mengikuti distribusi statistika *chi-square* dengan *degree of freedom* sebanyak k, dimana k adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik hausman lebih besar dari nilai kritisnya, maka H_0 ditolak dan model yang lebih tepat adalah model *fixed effect* sedangkan sebaliknya bila nilai statistik hausman lebih kecil dari nilai kritisnya maka model yang lebih tepat adalah *random effect*.

Tabel IV.12
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Pool: FITRIMANURUNG				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		8.948454	2	0.0114
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
SM?	-0.636082	-12.899581	56.160136	0.1017
UP?	0.000063	-0.001306	0.000006	0.5653
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: ERC?				
Method: Panel Least Squares				
Date: 03/27/22 Time: 21:34				
Sample: 2016 2020				
Included observations: 5				
Cross-sections included: 10				
Total pool (balanced) observations: 50				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	70.97109	14.73949	4.815031	0.0000
SM?	-0.636082	22.73867	-0.027974	0.9778
UP?	6.29E-05	0.021605	0.002912	0.9977
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.823929	Mean dependent var	70.62314	
Adjusted R-squared	0.772961	S.D. dependent var	113.0563	
S.E. of regression	53.86979	Akaike info criterion	11.01658	
Sum squared resid	110274.3	Schwarz criterion	11.47547	
Log likelihood	-263.4145	Hannan-Quinn criter.	11.19133	
F-statistic	16.16560	Durbin-Watson stat	1.480319	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil Pengolahan *output views 9*

Dari hasil output diperoleh hasil uji hausman dengan nilai *chi-square* hitung sebesar 8,948 sedangkan untuk nilai *chi-square* tabel dengan nilai df 2 dan α 0,05 adalah sebesar 5,991, maka dapat disimpulkan bahwa nilai $chi-square_{hitung} > nilai\ chi-square_{tabel}$ (8,948 > 5,991), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang lebih baik digunakan adalah model *fixed effect*. Karena model yang terpilih adalah *fixed effect*, maka tidak perlu melakukan uji *lagrange multiplier*, akan tetapi perlu memasukkan dummy variabel. Hasil uji *fixed effect* setelah dimasukkan dummy variabelnya, dapat dilihat pada hasil berikut:

Tabel IV.13
Hasil Uji Fixed Effect Menggunakan Variabel Dummy

Dependent Variable: ERC?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 05/28/22 Time: 17:52				
Sample: 2016 2020				
Included observations: 5				
Cross-sections included: 10				
Total pool (balanced) observations: 50				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.15334	170.2222	0.118394	0.9064
UP?	1.323612	5.895800	0.224501	0.8236
SM?	8.819812	2.513699	0.508698	0.0012
DUMMY?	0.014202	0.046931	0.249453	0.0427
Fixed Effects (Cross)				
TPS—C	-72.81416			
WCI—C	235.4323			
CBP—C	-63.29161			
SM—C	-64.43163			
MI—C	-10.33135			
PAN—C	-39.57028			
NIC—C	-28.95783			
SB—C	-49.27373			
SL—C	-13.38815			
ST—C	106.6264			

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.868288	Mean dependent var	70.62314
Adjusted R-squared	0.825571	S.D. dependent var	113.0563
S.E. of regression	47.21762	Akaike info criterion	10.76631
Sum squared resid	82491.64	Schwarz criterion	11.26343
Log likelihood	-256.1577	Hannan-Quinn criter.	10.95561
F-statistic	20.32638	Durbin-Watson stat	1.934493
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Pengolahan *output views 9*

Tabel di atas merupakan hasil uji model data panel yang terpilih yaitu model *fixed effect*. Dengan ketentuan apabila model *fixed effect* yang terpilih maka perlu melakukan uji ulang dengan memasukkan variabel *dummy* (boneka) pada saat melakukan pengujian ulang.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas yaitu terdapat hubungan linear yang lengkap diantara semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Hubungan linear antar variabel inilah yang disebut dengan multikolonileritas. Model yang baik adalah model yang tidak terjadi korelasi antar variabel independennya. Jika koefisien korelasi $> 0,80$ maka terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika lebih koefisien korelasi $< 0,80$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel IV.14
Hasil Uji Multikolinearitas

	ERC	UP	SM
ERC	1.000000	-0.090878	-0.297934
UP	-0.090878	1.000000	0.360910
SM	-0.297934	0.360910	1.000000

Sumber : Hasil Pengolahan *output views 9*

Dari hasil output yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena koefisien korelasi diantara masing-masing variabel tidak lebih besar dari 0,80.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Pada penelitian ini, uji autokorelasi digunakan dengan uji *Durbin Watson*.

Kriteria pengambilan keputusan uji ini yaitu:

- 1) $du < DW < 4-du$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $DW < dl$ atau $DW > 4-dl$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- 3) $dl < DW < du$ atau $4-du < DW < 4-dl$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Tabel IV.15
Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.868288	Mean dependent var	70.62314
Adjusted R-squared	0.825571	S.D. dependent var	113.0563
S.E. of regression	47.21762	Akaike info criterion	10.76631
Sum squared resid	82491.64	Schwarz criterion	11.26343
Log likelihood	-256.1577	Hannan-Quinn criter.	10.95561
F-statistic	20.32638	Durbin-Watson stat	1.934493
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Pengolahan *output views9*

Dari hasil output yang dilakukan diketahui nilai DW-stat sebesar 1,934493. Langkah selanjutnya adalah melihat nilai dl dan du di tabel statistik. Nilai dl pada $n=50$, $k=2$ dan $\alpha=0,05$ adalah 1,46 dan nilai du sebesar 1,63. Dengan demikian nilai $4-dl = 2,54$ dan $4-du = 2,37$.

Hasil yang didapat ialah nilai $du < DW < 4-du$ ($1,63 < 1,934493 < 2,37$) maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi baik negatif maupun positif.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji yang digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen secara parsial dalam menjelaskan variabel dependen. Adapun taraf signifikan yang dipakai adalah 0,05 dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai prob $> 0,05$ maka H_0 diterima
- 2) Jika nilai prob $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Tabel IV.16
Hasil Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.15334	170.2222	0.118394	0.9064
UP?	1.323612	5.895800	0.224501	0.8236
SM?	8.819812	2.513699	0.508698	0.0012
DUMMY?	0.014202	0.046931	0.249453	0.0427

Sumber : Hasil Pengolahan *output views 9*

Hasil interpretasi pengujian uji t pada tabel diperoleh nilai prob pada ukuran perusahaan 0,8236 dan struktur modal 0,0012.

- (1) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *earnings response coefficient*

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan hasil prob untuk variabel independen ukuran perusahaan adalah sebesar 0,8236 dengan nilai signifikan $\alpha = 0,05$ dapat ditarik

kesimpulan bahwa nilai prob $0,8236 > 0,05$ sehingga H_0 diterima, maka ditarik kesimpulan bahwa secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*.

(2) Pengaruh struktur modal terhadap *earnings response coefficient*

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan hasil prob untuk variabel independen struktur modal adalah sebesar 0,0012 dengan nilai signifikan $\alpha = 0,05$ dan dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai prob $0,0012 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, maka ditarik kesimpulan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*.

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun taraf signifikan yang dipakai adalah 0,05 dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika prob $> 0,05$ maka H_0 diterima
- 2) Jika prob $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Tabel IV.17
Hasil Uji Simultan

F-statistic	20.32638
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Hasil Pengolahan *output views 9*

Dari hasil output diatas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan nilai prob sebesar 0,000. Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa nilai prob $< 0,05$ ($0,000 <$

0,05) maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) dipakai untuk melihat seberapa besar pengaruh kontribusi keseluruhan variabel independen dengan variabel dependen, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak masuk dalam model. Model yang baik memiliki koefisien determinan mendekati satu atau sama dengan satu.

Tabel IV.18
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.868288
Adjusted R-squared	0.825571

Sumber: Hasil Pengolahan *output evIEWS 9*

Dari hasil output di atas menunjukkan besarnya koefisien determinasi adalah $0,8682\% = 86,82\%$ artinya bahwa variabel independen (ukuran perusahaan dan struktur modal) mampu menjelaskan variabel dependen *earnings response coefficient* sebesar $86,82\%$ sedangkan sisanya $13,18\%$ dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

7. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Dihitung dengan menggunakan bentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\text{ERC}_{it} = a + b_1 \text{UP}_{it} + b_2 \text{SM}_{it} + e$$

Keterangan:

ERC = *Earnings Response Coefficient*

UP = Ukuran Perusahaan

SM = Struktur Modal

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

i = Entitas

t = Periode

e = Error

Tabel IV.19
Hasil Regresi
Estimasi terpilih model *fixed effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.15334	170.2222	0.118394	0.9064
UP?	1.323612	5.895800	0.224501	0.8236
SM?	8.819812	2.513699	0.508698	0.0012
DUMMY?	0.014202	0.046931	0.249453	0.0427

Sumber : Hasil Pengolahan *output views 9*

Berdasarkan output diatas maka model analisis regresi linear berganda antara variabel X terhadap variabel Y dapat ditransformasikan dalam model persamaan berikut:

$$Y_{it} = a + b_1 X_{1it} + b_2 X_{2it} + \dots + e$$

$$\text{ERC} = 20,15334 + 1,323612 \text{ UP} + 8,819812 \text{ SM} + 170,2222$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa :

- a. Nilai konstanta (α) bernilai positif sebesar 20,15334 menunjukkan bahwa jika ukuran perusahaan dan struktur modal nilainya 0 maka *earnings response coefficient* sebesar 20,15334.
- b. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (b_1) sebesar 1,323612 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel ukuran perusahaan 1 rupiah, maka *earnings response coefficient* sebesar 1,323612 dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya nilainya tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel struktur modal (b_2) sebesar 8,819812 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel struktur modal 1 rupiah, maka *earnings response coefficient* sebesar 8,819812 dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya nilainya tetap.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap *earnings response coefficient* (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI). Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan bentuk *Software Eviews vers-9*.

Berdasarkan pemilihan model yang dilakukan melalui uji *chow* dan uji *hausman* maka terpilih model *fixed effect* sebagai model terbaik. Hasil analisis regresi berganda diketahui ukuran perusahaan dengan jumlah data (N) sebanyak 50 mempunyai nilai rata-rata 84,764 dengan standar deviasi 395,440. Adapun nilai minimum sebesar 25,360 dan nilai maksimum adalah sebesar 2825,000. Struktur modal menunjukkan jumlah data (N) sebanyak 50

dengan nilai rata-rata 0,555 dan standar deviasi 0,528. Adapun nilai minimum sebesar 0,050 dan nilai maksimum 2,890. *Earnings response coefficient* menunjukkan jumlah data (N) sebanyak 50 mempunyai nilai rata-rata 70,623 dengan standar deviasi 113,056. Adapun nilai minimum sebesar -0,015 dan nilai maksimum adalah sebesar 417,960.

Hasil koefisien determinasi diketahui nilai R^2 (*R Square*) sebesar 0,8682 atau 86,82%. Artinya, 86,82% pengaruh variabel independen yaitu ukuran perusahaan dan struktur modal mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu *earnings response coefficient* dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya sebesar 13,18% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Berikut hasil interpretasi dari hasil regresi tersebut terhadap signifikan dari masing-masing variabel yang diteliti diuraikan dibawah ini yaitu:

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *earnings response coefficient*

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tingkat *stock return* pada perusahaan, semakin besar perusahaan maka tingkat *stock return* akan semakin besar, demikian sebaliknya. Ukuran perusahaan dan *earnings response coefficient* memiliki hubungan yang positif, semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar respon pasar terhadap informasi laba (*ERC*). Berdasarkan hasil uji parsial (t) ukuran perusahaan menunjukkan hasil prob untuk variabel independen ukuran perusahaan adalah sebesar 0,8236 dengan nilai signifikan $\alpha = 0,05$ dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai prob $0,8236 > 0,05$ artinya secara parsial ukuran

perusahaan tidak berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini dikarenakan kurangnya respon pasar terhadap nilai-nilai yang terdapat pada perusahaan baik dari segi informasi aset maupun informasi saham pada perusahaan, yang mengakibatkan para pihak investor tidak hanya berfokus terhadap informasi aset pada perusahaan tetapi melihat juga bagaimana kondisi pasar perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Amin Cahyowati dan Maslichah yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*. Hal ini dikarenakan investor menganggap bahwa perusahaan besar belum tentu mempunyai laba yang baik, bisa jadi perusahaan tersebut juga memiliki hutang yang besar untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan. Sebagian besar dari perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang berukuran besar, namun investor lebih memilih melihat kondisi pasar perusahaan secara umum daripada melihat total asetnya.

Penelitian yang sama dilakukan oleh Diko Rizki Fajar dan Dini Wahjoe Hapsari menunjukkan hasil bahwa secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* pada bank yang terdaftar di BEI. Hal ini dikarenakan ada faktor lain yang lebih diutamakan yaitu tanggung jawab sosial perusahaan dibandingkan nilai perusahaan.

2. Pengaruh struktur modal terhadap *earnings response coefficient*

Perusahaan yang memiliki struktur modal yang besar dapat mempengaruhi rendahnya respon pasar dan akan berpengaruh terhadap nilai dari *earnings response coefficient* yang mana apabila struktur modalnya menurun akan berdampak positif terhadap *ERC* begitu juga sebaliknya apabila struktur modal meningkat akan berdampak negatif terhadap *ERC*. Berdasarkan hasil uji parsial (t) struktur modal diperoleh sebesar 0,0012 dengan nilai signifikan $\alpha = 0,05$ dan dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai prob $0,0012 < 0,05$ artinya secara parsial struktur modal berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini dikarenakan perusahaan lebih banyak menggunakan aset perusahaan dibandingkan hutang dengan pihak kreditur, maka struktur modal berpengaruh positif terhadap *earnings response coefficient*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Dita Qusna Pratiwi dan Noer Sasongko yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*. Hal ini dikarenakan struktur modal merupakan faktor pertimbangan yang penting bagi investor saat mengambil keputusan ekonomi, struktur modal juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur besarnya keuntungan yang didapat investor. Ketika semakin besar keuntungan dari biaya aset serta sumber dana maka akan menaikkan keuntungan investor, sebaliknya apabila keuntungan lebih kecil

dari biaya aset serta sumber dananya maka dapat menurunkan keuntungan investor.

E. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah sesuai dengan panduan yang diberikan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan agar menghasilkan penelitian yang sempurna, namun dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam menggunakan variabel yang diteliti yaitu hanya berfokus pada variabel ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap *earnings response coefficient*, sementara masih banyak variabel-variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.
2. Periode dalam penelitian ini memiliki sampel berupa data tahunan laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 yaitu sebanyak 10 perusahaan yang menyebabkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 sampel.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian yang berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap *Earnings Response Coefficient* (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI) dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *earnings response coefficient*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan $0,8236 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *earnings response coefficient* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
2. Terdapat pengaruh struktur modal terhadap *earnings response coefficient*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan $0,0012 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh struktur modal terhadap *earnings response coefficient* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
3. Ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap *earnings response coefficient*. Hal ini dibuktikan dengan nilai prob $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020

B. Saran-Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan lebih teliti dalam mengelola ukuran perusahaan dan struktur modal untuk dapat meningkatkan *earnings response coefficient* pada perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak variabel bebas dan sampel penelitian agar hasil yang didapatkan lebih maksimal dan akurat. Kemudian memperhatikan fenomena permasalahan yang terjadi pada laporan keuangan perusahaan yang diteliti.

3. Bagi Pembaca

Pembaca diharapkan dapat memberikan kritik dan saran demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini serta dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. *Manajemen Keuangan Bisnis : Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandivabuku, 2019.
- Arif Sugiono dan Edi Untung. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo, 2016.
- Azhari Akmal Tarigan. *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Qur'an: Sebuah Eksplorasi Melalui Kata Kunci*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012.
- Aziz Alimul Hidayat. *Cara Mudah Menghitung Besar Sampel*. Surabaya: Health Books Publishing, 2021.
- Bambang Subroto. *Pengungkapan Wajib Perusahaan Publik Kajian Teori dan Empiris*. Malang: UB Press, 2014.
- Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Sygma Creative Media Corp, 2019.
- Febri Endra. *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*. Surabaya: Zifatama Jawara, 2017.
- Hery. *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: Grasindo, 2017.
- Kariyoto. *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: UB Media, 2017.
- Lela Nurlaela Wati. *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Ponorogo: Myria Publisher, 2019.
- Michell Suharli. *Akuntansi Untuk Bisnis Jasa dan Dagang*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Muammar Khaddafi. *Akuntansi Syariah: Meletakkan Nilai-nilai Syariah Islam dalam Ilmu Akuntansi*. Medan: Madenatera, 2017.
- Nagian Toni. *Analisis Partial Least Square Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Medan: Merdeka Kreasi Group, 2021.
- Nikolaus Duli. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019.
- Priyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publisher, 2016.

- Ratna Wijayanti Daniar Paramita. *Accounting Earnings Response Coefficient*. Jawa Barat: Widya Gama Press, 2020.
- Rochmat Aldi Purnomo. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: CV. Wade Group, 2017.
- Sawir. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sujuku Efferin. *Metode Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Syafrizal Helmi Situmorang. *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan: USU Press, 2010.
- Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Triana Zuhrotun Aulia, dkk. *Konsep dan Implementasi Akuntansi Comprehensive*. Cirebon: Penerbit Insana, 2021.

Sumber Jurnal :

- Abdur Rahman Dalimunthe. "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Persistensi Laba dan Struktur Modal Terhadap Earnings Response Coefficient." *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, Vol.11, No.1 (2016).
- Adriani Lestari Dan Yudi Setyawan. "Analisis Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Belanja Daerah Diprovinsi Jawa Tengah." *Jurnal Statistika Industry dan Komputasi*, Vol. 2, No.1 (2017).
- Amin Cahyowati. "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Earnings Response Coefficient." *Jurnal Universitas Islam Malang*
- Anggelita Prichilia Tijow, dkk. "Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Vol.13, No.3 (2018).
- Budi Gautama Siregar. "Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (Ekonomi, Lingkungan Dan Sosial) Terhadap Earning Response

- Coefficient Pada Perusahaan Manufaktur dalam ISSI 2012-2016.”*Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, Vol. 4, No. 1 (2018).
- Diah Nurdiana. “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Perusahaan terhadap Profitabilitas.”*Jurnal Menara Ilmu*, Vol. XII, No. 6 (2018).
- Diko Rizki Fajar dan Dini Wahjoe Hapsari. “Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Earnings Response Coefficient.”*Jurnal e-Proceeding of Management*, Vol. 13, No. 2 (2016).
- Dita Qusna Pratiwi. “Pengaruh Kesempatan Bertumbuh, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Earnings Response Coefficient.”*Jurnal NSAFE*, Vol. 1, No. 2 (2021).
- Dita Wiljayanti. “Pengaruh Struktur Modal Dan Kualitas Audit Terhadap Earnings Response Coefficient,” Skripsi, Universitas Pelita Harapan 2015.
- Dwi Ekasari Harmadi. *Dampak Strategi Dan Praktik Serta Peran Mediasi Kualitas Laporan Keberlanjutan Terhadap Stock Price Crash Risk*. Jakarta: Tahta Media Group, 2021.
- Juhar Monang S. Tambun dan Rita Herawaty. “Pemodelan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Kedalaman Kemiskinan Dan Indeks Keparahan Kemiskinan Kabupaten/Kota di Sumatera Utara Menggunakan Regresi Data Panel.”*Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, Vol. 1, No. 1 (2018).
- Frisilya Lasmida dan Agustin Ekadjaja. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Earnings Response Coefficient Perusahaan Jasa.” *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, Vol. 2, No. 1 (2020).
- Katarina Vivi. “Hubungan Konservatisme Akuntansi dan Ukuran Perusahaan dengan Earnings Response Coefficient (ERC),” Skripsi, USD 2017.
- Khoerul Umam Sandi. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Earnings Response Coefficient.”*Jurnal Accounting Analysis Journal*, Vol. 2, No.3 (2013).
- Lita Marina Handayani. “Analisis Konsep Struktur Modal.” <https://www.researchgate.net>, diakses 19 Juli 2022 pukul 09.00 WIB.
- Made Vina Christhina Dewi dan Sri Rahayu. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Persitensi Laba terhadap Earnings Response Coefficient pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri.” *Jurnal e-Proceeding of Management*, Vol. 5, No. 3 (2018).

- Nana Nofianti. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Koefisien Respon Laba." *Jurnal Etikonomi*, Vol.13, No.2 (2014).
- Nurul Khoiriyah. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)," Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2018.
- Rina Hariati. "Pengaruh Uuran Perusahaan, Struktur Modal dan Pertumbuhan Laba Terhadap Earnings Response Coefficient," Skripsi, STIEP 2017.
- Sang Ayu Made Riska Vidyasari, dkk. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Kharisma*, Vol. 3, No. 1 (2021).
- Sonya Rosmawati. "Pengaruh Persitensi Laba, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba," Skripsi, Universitas Negeri Padang 2013.
- Sri Mulyani dan Nur Fadjrih Asyik Andayani. "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Earnings Response Coefficient Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta." *Jurnal JAAI*, Vol.11, No.1 (2018).
- Yunita Nursopiatin dan Widyasari. "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Earnings Response Coefficient." *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, Vol. 2, No. 1 (2020).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : SYAFITRI I MANURUNG
2. Tempat/Tanggal Lahir : Hutapadang, 13 Oktober 1999
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Anak ke : 2 dari 6 Bersaudara
6. Alamat : Desa Hutapadang, Kecamatan Bp. Mandoge
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. No. Telepon/HP : 0852 7089 2645
9. Email : fitrimanurung709@gmail.com

II. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 010112 Hutapadang (2005-2010)
2. SMP Swasta Swadaya Pulau Rakyat (2011-2014)
3. SMK Swasta Umum Sentosa Bp. Mandoge (2015-2017)
4. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (2017-2022)

III. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Ismail Manurung
2. Pekerjaan Ayah : Karyawan Swasta
3. Nama Ibu : Nurliana
4. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
5. Alamat : Desa Hutapadang, Kecamatan Bp. Mandoge

IV. PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3,61

Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap *Earnings Response Coefficient* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)

V. MOTTO HIDUP

“ Berusaha dan Berdoalah, Jalani Semampunya Sebab Hasil Tidak Akan Menghianati Usaha”

**Data Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI
(Subsektor Makanan dan Minuman) Tahun 2016-2020**

$$\text{Struktur Modal} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

Nama Perusahaan	Tahun	Liabilitas	Aset	Ln
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	2016	4.990.139	9.254.539	0,53920
	2017	5.329.841	1.981.940	2,68920
	2018	5.267.348	1.816.406	2,89987
	2019	3.526.819	1.868.966	1,88704
	2020	1.183.300	2.011.557	0,58825
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2016	538.044.038.690	1.425.964.152.418	0,37731
	2017	489.592.257.434	1.392.636.444.501	0,35155
	2018	192.308.466.864	1.168.956.042.706	0,16451
	2019	261.784.845.240	1.393.079.542.074	0,18791
	2020	305.958.833.204	1.566.673.828.068	0,19529
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2016	10.401.125	28.901.948	0,35987
	2017	11.295.184	31.619.514	0,35722
	2018	11.660.003	34.367.153	0,33927
	2019	41.996.071	96.198.559	0,43655
	2020	53.270.272	103.588.325	0,51424
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2016	38.233.092	82.174.515	0,46526
	2017	41.182.764	87.939.488	0,46830
	2018	46.620.996	96.537.796	0,48292
	2019	41.996.071	96.198.559	0,43655
	2020	83.998.472	163.136.516	0,55144
PT Mayora Indah Tbk	2016	6.657.165.872.077	12.922.421.859.142	0,51516
	2017	7.561.503.434.179	14.915.849.800.251	0,50694
	2018	9.049.161.944.940	17.591.706.426.634	0,51439
	2019	9.125.978.611.155	19.037.918.806.473	0,47935
	2020	8.506.032.464,592	19.777.500.514.550	0,43008
PT Prasadna Aneka Niaga Tbk	2016	373.511.385.025	653.796.725.408	0,51432
	2017	391.494.545.681	690.979.867.049	0,50515
	2018	454.760.270.998	697.657.400.651	0,65155
	2019	587.528.831.446	763.492.320.252	0,76952
	2020	645.223.998.886	765.375.539.783	0,84301
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2016	1.476.889.086.692	2.919.640.858.718	0,05584
	2017	1.739.467.993.982	4.559.573.709.411	0,38149

	2018	1.476.909.260.772	4.393.810.380.883	0,83133
	2019	1.589.486.465.854	4.682.083.844.951	0,33948
	2020	1.224.495.624.254	4.452.166.671.985	0,27503
PT Sekar Bumi Tbk	2016	633.276.725.358	1.001.657.012.004	0,63222
	2017	599.790.014.646	1.623.027.475.045	0,36955
	2018	730.789.419.438	1.771.365.972.009	0,41255
	2019	784.562.971.811	1.820.383.352.811	0,43098
	2020	806.678.887.419	1.768.660.546.754	0,45609
PT Sekar Laut Tbk	2016	272.088.644.079	568.239.939.951	0,47882
	2017	328.714.435.982	636.284.210.210	0,51661
	2018	408.057.718.435	747.293.725.435	0,54604
	2019	410.463.595.860	790.845.543.826	0,51901
	2020	366.908.471.713	773.863.042.440	0,47412
PT Siantar Top Tbk	2016	1.168.695.057.385	2.337.207.195.055	0,05003
	2017	957.660.374.836	2.342.432.443.196	0,40883
	2018	984.801.863.078	2.631.189.810.030	0,37428
	2019	733.556.075.974	2.881.563.083.954	0,25456
	2020	775.696.860.738	3.448.995.059.882	0,22490

Data Ukuran Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI (Subsektor Makanan dan Minuman) Tahun 2016-2020

Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aktiva)

Nama Perusahaan	Tahun	Total Aktiva	Ln
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	2016	9.254.539.000.000	29,85613525
	2017	1.981.940.000.000	28,31509728
	2018	1.816.406.000.000	28,22788094
	2019	1.868.966.000.000	28,25640645
	2020	2.011.557.000.000	28,32993016
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2016	1.425.964.152.418	27,98586930
	2017	1.392.636.444.501	27,96221979
	2018	1.168.956.042.706	27,78713220
	2019	1.393.079.542.074	27,96253791
	2020	1.566.673.828.068	28,07997591
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2016	28.901.948.000.000	30,99493011
	2017	31.619.514.000.000	31,08479558
	2018	34.367.153.000.000	31,16812237
	2019	96.198.559.000.000	32,19743549
	2020	103.588.325.000	25,36369047
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2016	82.174.515.000.000	32,03986633
	2017	87.939.488.000.000	32,10767006
	2018	96.537.796.000.000	32,20095572
	2019	96.198.559.000.000	32,19743549
	2020	163.136.516.000	25,81785321
PT Mayora Indah Tbk	2016	12.922.421.859.142	30,18998505
	2017	14.915.849.800.251	30,33344551
	2018	17.591.706.426.634	30,49844868
	2019	19.037.918.806.473	30,57745383
	2020	19.777.500.514.550	30,61556607
PT Prasadna Aneka Niaga Tbk	2016	653.796.725.408	27,20606232
	2017	690.979.867.049	27,26137652
	2018	697.657.400.651	27,27099399
	2019	763.492.320.252	27,36116890
	2020	765.375.539.783	27,36363245
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2016	2.919.640.858.718	28,70248173
	2017	4.559.573.709.411	29,14825025
	2018	4.393.810.380.883	29,11121793

	2019	4.682.083.844.951	29,17476439
	2020	4.452.166.671.985	29,12441199
PT Sekar Bumi Tbk	2016	1.001.657.012.004	27,63267676
	2017	1.623.027.475.045	28,11531433
	2018	1.771.365.972.009	28,20277210
	2019	1.820.383.352.811	28,23006823
	2020	1.768.660.546.754	28,20124362
PT Sekar Laut Tbk	2016	568.239.939.951	27,06580960
	2017	636.284.210.210	27,17891117
	2018	747.293.725.435	27,33972415
	2019	790.845.543.826	27,39636852
	2020	773.863.042.440	27,37466075
PT Siantar Top Tbk	2016	2.337.207.195.055	28,47997783
	2017	2.342.432.443.196	28,48221101
	2018	2.631.189.810.030	28,59845726
	2019	2.881.563.083.954	28,68935400
	2020	3.448.995.059.882	28,86910402

Return Pasar : Indeks Harga Saham Gabungan

Nama Perusahaan	Tahun	Indeks Harga Saham Gabungan
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	2016	-0,027
	2017	-0,063
	2018	-0,022
	2019	-0,045
	2020	-0,061
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2016	-0,027
	2017	-0,063
	2018	-0,022
	2019	-0,045
	2020	-0,061
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2016	-0,027
	2017	-0,063
	2018	-0,022
	2019	-0,045
	2020	-0,061
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2016	-0,027
	2017	-0,063
	2018	-0,022
	2019	-0,045
	2020	-0,061
PT Mayora Indah Tbk	2016	-0,027
	2017	-0,063
	2018	-0,022
	2019	-0,045
	2020	-0,061
PT Prsidna Aneka Niaga Tbk	2016	-0,027
	2017	-0,063
	2018	-0,022
	2019	-0,045
	2020	-0,061
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2016	-0,027
	2017	-0,063
	2018	-0,022
	2019	-0,045
	2020	-0,061

PT Sekar Bumi Tbk	2016	-0,027
	2017	-0,063
	2018	-0,022
	2019	-0,045
	2020	-0,061
PT Sekar Laut Tbk	2016	-0,027
	2017	-0,063
	2018	-0,022
	2019	-0,045
	2020	-0,061
PT Siantar Top Tbk	2016	-0,027
	2017	-0,063
	2018	-0,022
	2019	-0,045
	2020	-0,061

Return Saham: $(\text{Harga Penutupan Saham} - \text{Harga Penutupan Saham Periode Sebelumnya})$
 Harga Penutupan Saham Sebelumnya

Nama Perusahaan	Tahun	Harga Penutupan Saham	Harga Penutupan Saham Periode Sebelumnya	Return Saham
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	2016	1.945	1.210	0,607
	2017	476	1.945	-0,755
	2018	168	476	-0,647
	2019	168	168	0
	2020	390	168	1,321
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2016	1.350	675	1
	2017	1.290	1.350	0,044
	2018	1.375	1.290	0,065
	2019	1.670	1.375	0,214
	2020	1.785	1.670	0,068
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2016	8.575	13.475	-0,363
	2017	8.900	8.575	0,037
	2018	10.450	8.900	0,174
	2019	11.150	10.450	0,066
	2020	9.575	11.150	-0,141
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2016	7.925	5.175	0,531
	2017	7.625	7.925	-0,037
	2018	7.450	7.625	-0,022
	2019	7.925	7.450	0,063
	2020	6.850	7.925	-0,135
PT Mayora Indah Tbk	2016	1.690	30.500	-0,944
	2017	2.020	1.690	0,195
	2018	2.620	2.020	0,297
	2019	2.050	2.620	-0,217
	2020	2.710	2.050	0,321
PT Prasadna Aneka Niaga Tbk	2016	152	122	0,245
	2017	256	152	0,684
	2018	192	256	-0,25
	2019	153	192	-0,203
	2020	130	153	-0,150
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2016	1.290	1.265	0,019
	2017	1.275	1.290	-0,011

	2018	1.200	1.275	-0,058
	2019	1.300	1.200	0,083
	2020	1.340	1.300	0,030
PT Sekar Bumi Tbk	2016	394	945	-0,583
	2017	715	394	0,814
	2018	695	715	-0,027
	2019	410	695	-0,410
	2020	338	410	-0,175
PT Sekar Laut Tbk	2016	308	370	-0,167
	2017	1.100	308	2,571
	2018	1.500	1.100	0,363
	2019	1.610	1.500	0,073
	2020	1.565	1.610	-0,027
PT Siantar Top Tbk	2016	3.190	3.015	0,058
	2017	4.360	3.190	0,366
	2018	3.750	4.360	-0,139
	2019	4.500	3.750	0,2
	2020	9.500	4.500	1,111

Date: 04/13/22 Time: 21:44			
Sample: 2016 2020			
	ERC	SM	UP
Mean	70.62314	0.555400	84.76400
Median	23.14000	0.460000	28.39500
Maximum	417.9600	2.890000	2825.000
Minimum	-0.015000	0.050000	25.36000
Std. Dev.	113.0563	0.528985	395.4402
Skewness	1.980745	3.354462	6.856950
Kurtosis	5.695149	14.20529	48.01868
Jarque-Bera	47.82758	355.3506	4614.068
Probability	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	3531.157	27.77000	4238.200
Sum Sq. Dev.	626304.6	13.71144	7662274.
Observations	50	50	50

Date: 03/27/22 Time: 22:18										
Sample: 2016 2020										
	ERCCBP	ERCMI	ERCNIC	ERCPAN	ERCSB	ERCSL	ERCSM	ERCST	ERCTPS	ERCWCI
Mean	0.28	54.336	33.046	22.488	9.78	47.422	0.614	243.438	-0.0026	294.83
Median	0.28	47.9	36.25	22.18	9.15	45.8	0.59	192.76	0.001	360.65
Maximum	0.29	69.15	52.41	32.17	23.83	64.41	0.68	364.9	0.002	417.96
Minimum	0.27	47.86	19.52	17.79	0.53	29.58	0.56	131.62	-0.015	155.08
Std. Dev.	0.007071	9.55555	13.50029	5.861307	9.930312	16.64422	0.052726	112.8644	0.007092	118.942
Skewness	-7.96E-15	0.81311	0.341598	0.977359	0.377697	0.064415	0.332258	0.297383	-1.34431	-0.30135
Kurtosis	2.5	2.016638	1.852538	2.578157	1.743048	1.270225	1.35957	1.228604	3.01693	1.286438
Jarque-Bera	0.052083	0.752415	0.371547	0.833099	0.448031	0.626816	0.652624	0.727415	1.506035	0.687404
Probability	0.974294	0.68646	0.830462	0.659318	0.799303	0.730951	0.72158	0.695095	0.470943	0.70914
Sum	1.4	271.68	165.23	112.44	48.9	237.11	3.07	1217.19	-0.013	1474.15
Sum Sq. Dev.	0.0002	365.2341	729.0317	137.4197	394.4444	1108.12	0.01112	50953.46	0.000201	56588.82
Observations	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Date: 03/27/22 Time: 22:18										
Sample: 2016 2020										
	UPCBP	UPMI	UPNIC	UPPAN	UPSB	UPSL	UPSM	UPST	UPTPS	UPWCI

Mean	30.156	30.436	29.048	27.29	28.074	27.264	30.866	28.616	587.94	27.95
Median	31.08	30.49	29.12	27.27	28.2	27.33	32.1	28.59	28.32	27.96
Maximum	32.19	30.61	29.17	27.36	28.23	27.39	32.2	28.86	2825	28.07
Minimum	25.36	30.18	28.7	27.2	27.63	27.06	25.81	28.47	28.22	27.78
Std. Dev.	2.724707	0.17883	0.195883	0.069282	0.25225	0.143108	2.827248	0.161338	1250.555	0.105357
Skewness	-1.37513	-0.49542	-1.44804	-0.06556	-1.38764	-0.55708	-1.49773	0.608567	1.499999	-0.75431
Kurtosis	3.109448	1.732136	3.1841	1.554362	3.084312	1.644519	3.246956	2.010079	3.249999	2.646396
Jarque-Bera	1.578321	0.539423	1.754421	0.438971	1.606098	0.641388	1.882037	0.512783	1.888018	0.500197
Probability	0.454226	0.7636	0.415942	0.802932	0.447961	0.725645	0.39023	0.773839	0.389065	0.778724
Sum	150.78	152.18	145.24	136.45	140.37	136.32	154.33	143.08	2939.7	139.75
Sum Sq. Dev.	29.69612	0.12792	0.15348	0.0192	0.25452	0.08192	31.97332	0.10412	6255549	0.0444
Observations	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Date: 03/27/22 Time: 22:18										
Sample: 2016 2020										
	SMCBP	SMMI	SMPAN	SMNIC	SMSB	SMSL	SMSM	SMST	SMTPS	SMWCI
Mean	0.394	0.484	0.652	0.372	0.456	0.5	0.476	0.258	1.712	0.25
Median	0.35	0.5	0.65	0.33	0.43	0.51	0.46	0.25	1.88	0.19
Maximum	0.51	0.51	0.84	0.83	0.63	0.54	0.55	0.4	2.89	0.37
Minimum	0.33	0.43	0.5	0.05	0.36	0.47	0.43	0.05	0.53	0.16
Std. Dev.	0.075366	0.034351	0.150233	0.285342	0.102859	0.03	0.045056	0.139176	1.121548	0.101242
Skewness	0.767229	-0.83409	0.126062	0.740513	1.096244	0.124226	0.916062	-0.49623	-0.11006	0.387857
Kurtosis	2.005207	2.136814	1.426682	2.586216	2.809929	1.62037	2.623468	2.030435	1.263733	1.219334
Jarque-Bera	0.696703	0.734984	0.528936	0.492636	1.008985	0.409397	0.728844	0.401046	0.638141	0.785938
Probability	0.705851	0.692469	0.767614	0.781673	0.603812	0.814893	0.694598	0.818303	0.726824	0.67505
Sum	1.97	2.42	3.26	1.86	2.28	2.5	2.38	1.29	8.56	1.25
Sum Sq. Dev.	0.02272	0.00472	0.09028	0.32568	0.04232	0.0036	0.00812	0.07748	5.03148	0.041
Observations	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Dependent Variable: ERC?		
Method: Pooled Least Squares		
Date: 03/27/22 Time: 21:23		
Sample: 2016 2020		
Included observations: 5		
Cross-sections included: 10		
Total pool (balanced) observations: 50		

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
SM?	41.21313	26.57350	1.550911	0.1275
UP?	-0.018605	0.050644	-0.367361	0.7150
R-squared	-0.329554	Mean dependent var		70.62314
Adjusted R-squared	-0.357253	S.D. dependent var		113.0563
S.E. of regression	131.7120	Akaike info criterion		12.63829
Sum squared resid	832705.8	Schwarz criterion		12.71477
Log likelihood	-313.9572	Hannan-Quinn criter.		12.66741
Durbin-Watson stat	0.224554			

Dependent Variable: ERC?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 03/27/22 Time: 21:28				
Sample: 2016 2020				
Included observations: 5				
Cross-sections included: 10				
Total pool (balanced) observations: 50				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	70.97109	14.73949	4.815031	0.0000
SM?	-0.636082	22.73867	-0.027974	0.9778
UP?	6.29E-05	0.021605	0.002912	0.9977
Fixed Effects (Cross)				
TPS--C	-69.92171			
WCI--C	224.0162			
CBP--C	-70.44237			
SM--C	-70.05625			
MI--C	-16.32914			
PAN--C	-48.07008			
NIC--C	-37.69029			
SB--C	-60.90280			
SL--C	-23.23276			
ST--C	172.6292			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.823929	Mean dependent var		70.62314
Adjusted R-squared	0.772961	S.D. dependent var		113.0563
S.E. of regression	53.86979	Akaike info criterion		11.01658
Sum squared resid	110274.3	Schwarz criterion		11.47547
Log likelihood	-263.4145	Hannan-Quinn criter.		11.19133
F-statistic	16.16560	Durbin-Watson stat		1.480319
Prob(F-statistic)	0.000000			

Dependent Variable: ERC?				
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 03/27/22 Time: 21:30				
Sample: 2016 2020				
Included observations: 5				
Cross-sections included: 10				
Total pool (balanced) observations: 50				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	77.89829	27.79253	2.802850	0.0073
SM?	-12.89958	21.46828	-0.600867	0.5508
UP?	-0.001306	0.021473	-0.060829	0.9518
Random Effects (Cross)				
TPS—C	-49.99454			
WCI--C	199.9761			
CBP--C	-65.84022			
SM—C	-64.57540			
MI—C	-15.69265			
PAN--C	-42.65212			
NIC—C	-36.34167			
SB—C	-56.48859			
SL—C	-21.78817			
ST—C	153.3972			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			75.76897	0.6642
Idiosyncratic random			53.86979	0.3358
Weighted Statistics				
R-squared	0.006974	Mean dependent var	21.39948	
Adjusted R-squared	-0.035282	S.D. dependent var	56.72265	
S.E. of regression	57.71462	Sum squared resid	156556.0	
F-statistic	0.165050	Durbin-Watson stat	1.051006	
Prob(F-statistic)	0.848341			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.032932	Mean dependent var	70.62314	
Sum squared resid	605679.0	Durbin-Watson stat	0.271664	
Redundant Fixed Effects Tests				
Pool: FITRIMANURUNG				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test		Statistic	d.f.	Prob.

Cross-section F		17.621722	(9,38)	0.0000
Cross-section Chi-square		82.178107	9	0.0000
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: ERC?				
Method: Panel Least Squares				
Date: 04/13/22 Time: 21:20				
Sample: 2016 2020				
Included observations: 5				
Cross-sections included: 10				
Total pool (balanced) observations: 50				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	106.3446	22.88162	4.647600	0.0000
SM?	-65.15196	31.90405	-2.042122	0.0468
UP?	0.005473	0.042678	0.128237	0.8985
R-squared	0.089083	Mean dependent var		70.62314
Adjusted R-squared	0.050321	S.D. dependent var		113.0563
S.E. of regression	110.1750	Akaike info criterion		12.30014
Sum squared resid	570511.2	Schwarz criterion		12.41486
Log likelihood	-304.5036	Hannan-Quinn criter.		12.34383
F-statistic	2.298193	Durbin-Watson stat		0.356928
Prob(F-statistic)	0.111621			

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Pool: FITRIMANURUNG				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		8.948454	2	0.0114
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
SM?	-0.636082	-12.899581	56.160136	0.1017
UP?	0.000063	-0.001306	0.000006	0.5653
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: ERC?				
Method: Panel Least Squares				
Date: 03/27/22 Time: 21:34				
Sample: 2016 2020				
Included observations: 5				
Cross-sections included: 10				

Total pool (balanced) observations: 50				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	70.97109	14.73949	4.815031	0.0000
SM?	-0.636082	22.73867	-0.027974	0.9778
UP?	6.29E-05	0.021605	0.002912	0.9977
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.823929	Mean dependent var	70.62314	
Adjusted R-squared	0.772961	S.D. dependent var	113.0563	
S.E. of regression	53.86979	Akaike info criterion	11.01658	
Sum squared resid	110274.3	Schwarz criterion	11.47547	
Log likelihood	-263.4145	Hannan-Quinn criter.	11.19133	
F-statistic	16.16560	Durbin-Watson stat	1.480319	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Dependent Variable: ERC?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 05/28/22 Time: 17:52				
Sample: 2016 2020				
Included observations: 5				
Cross-sections included: 10				
Total pool (balanced) observations: 50				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.15334	170.2222	0.118394	0.9064
UP?	1.323612	5.895800	0.224501	0.8236
SM?	8.819812	2.513699	3.508698	0.0012
DUMMY?	0.014202	0.046931	0.249453	0.0427
Fixed Effects (Cross)				
TPS—C	-72.81416			
WCI—C	235.4323			
CBP—C	-63.29161			
SM—C	-64.43163			
MI—C	-10.33135			
PAN—C	-39.57028			
NIC—C	-28.95783			
SB—C	-49.27373			
SL—C	-13.38815			
ST—C	106.6264			
Effects Specification				

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.868288	Mean dependent var	70.62314
Adjusted R-squared	0.825571	S.D. dependent var	113.0563
S.E. of regression	47.21762	Akaike info criterion	10.76631
Sum squared resid	82491.64	Schwarz criterion	11.26343
Log likelihood	-256.1577	Hannan-Quinn criter.	10.95561
F-statistic	20.32638	Durbin-Watson stat	1.934493
Prob(F-statistic)	0.000000		

	ERC	UP	SM
ERC	1.000000	-0.090878	-0.297934
UP	-0.090878	1.000000	0.360910
SM	-0.297934	0.360910	1.000000

R-squared	0.868288	Mean dependent var	70.62314
Adjusted R-squared	0.825571	S.D. dependent var	113.0563
S.E. of regression	47.21762	Akaike info criterion	10.76631
Sum squared resid	82491.64	Schwarz criterion	11.26343
Log likelihood	-256.1577	Hannan-Quinn criter.	10.95561
F-statistic	20.32638	Durbin-Watson stat	1.934493
Prob(F-statistic)	0.000000		

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.15334	170.2222	0.118394	0.9064
UP?	1.323612	5.895800	0.224501	0.8236
SM?	8.819812	2.513699	3.508698	0.0012
DUMMY?	0.014202	0.046931	0.249453	0.0427

F-statistic	20.32638
Prob(F-statistic)	0.000000

R-squared	0.868288
Adjusted R-squared	0.825571

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.15334	170.2222	0.118394	0.9064
UP?	1.323612	5.895800	0.224501	0.8236
SM?	8.819812	2.513699	3.508698	0.0012
DUMMY?	0.014202	0.046931	0.249453	0.0427